

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan Pada Indeks Sri Kehati Periode 2016-2020)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh :**

**Bella Rizkia Ramadhani**

**NPM : 1851030162**

**Program Studi : Akuntansi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2022 M**

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**  
**(Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan Pada Indeks Sri Kehati Periode 2016-2020)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh :**  
**Bella Rizkia Ramadhani**  
**NPM : 1851030162**  
**Program Studi : Akuntansi Syariah**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Tulus Suryanto S.E., M.M., Akt., C.A.**  
**Pembimbing II : Ersi Sisdiyanto S.E. M., Ak CSR**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**  
**1444 H / 2022 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana penerapan *Green Accounting, Islamic Social Reporting*, Nilai Perusahaan dan Profitabilitas pada perusahaan pertambangan di Indeks Sri Kehati periode 2016-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif metode yang menggambarkan secara jelas dan rinci dengan didasari data-data tentang topik yang diteliti sehingga memperoleh gambaran yang diteliti dan masalah yang benar.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sampel jenuh sebanyak 6 perusahaan pertambangan yang ada di Indeks Sri Kehati Periode 2016-2020. Metode pengujian yang dipakai dalam penelitian ini permodelan persamaan structural dengan menggunakan SmartPLS 3.3.7 dengan hasil uji menunjukkan *Green Accounting* secara positif berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, *Green Accounting* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas, *Islamic Social Reporting* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, *Islamic Social Reporting* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas, Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas mampu memediasi hubungan antara *Green Accounting* dan Nilai Perusahaan, Profitabilitas mampu memediasi hubungan antara *Islamic Social Reporting* dan Nilai Perusahaan.

**Kata Kunci :** *Green Accounting, Islamic Social Reporting*, Nilai Perusahaan, Profitabilitas.

## ABSTRACT

*This study aims to provide an overview of how the application of Green Accounting, Islamic Social Reporting, Company Value and Profitability to mining companies in the Sri Kehati Index for the 2016-2020 period. The research method used is descriptive analysis method, a method that describes clearly and in detail based on data about the topic under study so as to obtain a picture of the research and the correct problem.*

*This study is a quantitative study with a saturated sample of 6 mining companies in the Sri Kehati Index for the 2016-2020 period. The test method used in this study is the structural equation modeling using SmartPLS 3.3.7 with test results showing that Green Accounting has a positive effect on Firm Value, Green Accounting has a negative effect on Profitability, Islamic Social Reporting has a negative effect on Firm Value, and Islamic Social Reporting has a negative effect. Profitability has a negative effect on Firm Value, Profitability is able to mediate the relationship between Green Accounting and Firm Value, Profitability is able to mediate the relationship between Islamic Social Reporting and Firm Value.*

***Keywords: Green Accounting, Islamic Social Reporting, Company Value, Profitability.***



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bella Rizkia Ramadhani  
Npm : 1851030162  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Green Accounting* dan *Islamic Social Reporting* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel Intervening** (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan Pada Indeks Sri Kehati Periode 2016-2020) adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan pada karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

**Bandar Lampung, 29 Agustus 2022**

Penulis



**Bella Rizkia Ramadhani**  
**NPM. 1851030162**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN  
INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Let. Kol II. Endro Suratmih Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 791260


SURAT PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Green Accounting* dan *Islamic Social Reporting*  
Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Sebagai  
Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor  
Pertambangan Pada Indeks Sri Kehati Periode 2016-2020)  
Nama : Bella Rizkia Ramadhani  
NPM : 1851030162  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

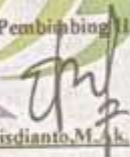
MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

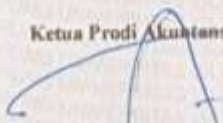
Pembimbing I

  
Prof. Dr. Tulus Survanto, S.E.,  
M.M.Akt.,CA  
NIP. 197009262008011008

Pembimbing II

  
Ersi Sisdianto, M.Ak.  
NIP. 1986111020190031012

Ketua Prodi Akuntansi Syariah

  
A. Zuliansyah, S.SI., M.M.  
NIP. 19830222200912100



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Saharume Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "*Pengaruh Green Accounting dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening ( Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan Pada Indeks Sri Kehati Periode 2016-2020)*" disusun oleh *Bella Rizkia Ramadhani*, NPM: 1851030162, Program Studi Akuntansi Syariah, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan.

Pada Hari/Tanggal **Jum'at, 23 September 2022**

UIN  
TIM PENGUJI :

Ketua	: <i>Dr. Ridwansyah, M.E.Sy.</i> (.....)
Sekretaris	: <i>Arifa Kurniawan, M.S.A</i> (.....)
Penguji I	: <i>A. Zuliansyah, S.SI., M.M.</i> (.....)
Penguji II	: <i>Ersi Sisdianto S.E. M., Ak CSR</i> (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto S.E., M.M., Akt., C.A.  
NIP. 197009262008011008

## MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ  
اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

*“ Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah  
(Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa  
takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan).  
Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang  
berbuat baik.”*

(Q.S Al- A'raaf : 56)



## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. atas segala nikmat-Nya, sehingga penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal bismillah dan rasa syukur serta kerendah hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada:

1. Kedua orangtua saya tercinta yang menjadi alasan saya untuk selalu bertahan di setiap langkah selalu mendukung dan memberikan saya semangat sehingga saya bisa berada di titik ini. Ibunda tercinta Rumianingsih yang telah melahirkan dan tak hentinya selalu mendoakan yang terbaik, menyayangi, dan memotivasi saya. Ayahanda Apriyanto tersayang yang tak lelah berhenti bekerja untuk membiayai keluarga, membiayai kuliah saya dan memberikan yang terbaik untuk saya. Terima kasih banyak berkat kalian saya bisa melangkah dan berada di titik ini. Dan untuk orangtua kedua saya Ibu Endri Lestari dan Bapak Deni Ilham saya ucapkan banyak terimakasih karena telah sangat banyak membantu saya dalam menyelesaikan kuliah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Kakak dan Adikku Tercinta Adhentio Apriyanto dan Ahmad Faizun Zidane terimakasih telah memberikan dukungan dan semangat terutama kakak tercinta terimakasih sudah bahu membahu membantu proses perkuliahan adikmu ini hingga lulus.
3. Kedua pembimbing saya Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A dan Bapak Ersi Sisdianto, S.E.M., Ak CSR.P. yang bersedia meluangkan waktunya yang sangat berharga serta pemikirannya untuk membimbing saya dengan sangat sabar, serta selalu member motivasi dan dukungan untuk perjalanan hidup saya selanjutnya.
4. Sahabat-sahabat saya Desi Sinta Setiani, Karina Desfasya, Rita Rusdiana, Anis Safitri, Sovi Amalia, Rizka Nurul Safitri yang menjadi keluh kesah selama menjalani perkuliah, Shelina Rahmawati Mardiah, Sekar Bella Sebrina, Candra Triadi, Asih

Tri Lestari menjadi sahabat nongkrong dikala pusing melanda, Revi Widya Ningrum, Erria Meliyana bersedia memberikan saya tumpangan tidur selama di lingkungan kampus. Dan untuk penyemangat saya Dhimas Galih Wicaksono yang tidak pernah bosan mendukung dan memberikan motivasi saya selama merasa malas mengerjakan skripsi.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Bella Rizkia Ramadhani, dilahirkan di Pujodadi, Pringsewu pada tanggal 30 Desember 1999. Penulis merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Apriyanto dan Ibu Rumianingsih. Berikut riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis :

1. Taman Kanak-Kanak (TK) Nurul Falaq Pujodadi Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2006
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Pujodadi Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu, lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2012
3. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pringsewu lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2015
4. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Pringsewu lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2018
5. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Raden Intan Lampung tahun 2018

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. atas segala kemudahan, pertolongan, kasih sayang, serta anugrah yang tak terhingga sehingga kepada penulis dapat menyelesaikan skripsi ini serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW. yang telah memberikan contoh akhlakul kharimah bagi seluruh muslim di seluruh penjuru dunia.

Terwujudnya Skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Akuntansi dalam Program Studi Akuntansi Syariah S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Raden Intan Lampung dengan judul **“Pengaruh *Green Accounting* dan *Islamic Social Reporting* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan Pada Indeks Sri Kehati Periode 2016-2020).”**

Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.
2. Bapak A.Zuliansyah.,S.SI.,M.M selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam(FEBI) yang telah memberikan arahan dan menyetujui judul skripsi, sehingga terpilihnya judul skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A dan Bapak Ersi Sisdianto, S.E.M.,Ak selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah mencurahkan pemikiran serta waktunya yang sangat berharga dalam membimbing penulis selama penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberikan bimbingan selama penulis menimba ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan referensi buku-buku kepada penulis selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

6. Almamater tercinta yaitu Universitas Negeri Raden Intan Lampung

Semoga Allah SWT. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Hanya ucapan terima kasih dan doa yang dapat penulis berikan. Kritik dan saran selalu terbuka untuk menjadi kesempurnaan di masa yang akan datang. Sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kepentingan pendidikan. *Aamiin.*

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Bandar Lampung, 25 Juli 2022

**Bella Rizkia Ramadhani**  
**1851030162**

## DAFTAR ISI

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
G. Kajian Relevan .....	13
H. Sistematika Penulisan .....	21

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Teori Dasar .....	23
1. Teori Legitimasi .....	23
2. Teori <i>Stakeholder</i> .....	24
3. Teori Sinyal .....	26
4. <i>Green Accounting</i> .....	28
5. <i>Islamic Social Reporting</i> .....	33
6. Profitabilitas .....	39
7. Nilai Perusahaan .....	41
B. Kerangka Berfikir .....	46
C. Hipotesis Penelitian .....	48

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	53
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	53
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data .....	53
1. Populasi Penelitian .....	53
2. Sampel Penelitian .....	54
3. Teknik Pengumpulan Data .....	54
D. Definisi Operasional Variabel .....	55
E. Metode Analisis Data .....	62
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	62
2. Pengujian Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....	63
3. Pengujian Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....	64
4. Uji Hipotesis .....	65

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian..... 66  
B. Hasil Penelitian dan Analisis..... 66  
C. Pembahasan..... 80

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 89  
B. Rekomendasi ..... 90

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Biaya Lingkungan, ISR, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.....	8
Tabel 1.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 1.3 Item-item ICSR .....	37
Tabel 2.1 Daftar Perusahaan Pertambangan .....	54
Tabel 2.2 Oprasional Variabel.....	58
Tabel 2.3 Ringkasan Hasil Hipotesis.....	80



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir .....	47
Gambar 1.2 Algorithm .....	73
Gambar 1.3 Bootstrapping .....	73

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Biaya Lingkungan

Lampiran 2 Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Lampiran 3 Profitabilitas

Lampiran 4 Nilai Perusahaan

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memenuhi judul proposal penelitian ini dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi penelitian ini. Adapun judul penelitian ini adalah “ Pengaruh *Green Accounting* dan *Islamic Social Reporting* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan Pada Indeks Sri Kehati Periode 2016-2020). Adapun pengertian yang penulis uraikan pada judul skripsi ini yaitu sebagai berikut :

### 1. *Green Accounting*

Penerapan akuntansi dimana perusahaan juga memasukan biaya-biaya untuk pelestarian lingkungan ataupun kesejahteraan lingkungan sekitar yang sering disebut dengan istilah biaya lingkungan dalam beban perusahaan. Dengan kata lain green accounting adalah jenis akuntansi yang berupaya memasukan faktor biaya lingkungan ke dalam hasil keuangan dari operasi.<sup>1</sup>

### 2. *Islamic Social Reporting*

Merupakan suatu perluasan dari pelaporan social yang tidak hanya berupa keinginan besar dari seluruh masyarakat terhadap peranan perusahaan dalam ekonomi melainkan berkaitan dengan perspektif spiritual.<sup>2</sup>

### 3. Nilai Perusahaan

Nilai yang mencerminkan berapa harga yang mampu dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan yang biasanya diukur dengan *price to book value*

---

<sup>1</sup> Sjak Smulders (2008). "green national accounting," *The New Palgrave Dictionary of Economics*, 2nd Edition\, Abstract.

<sup>2</sup> Hanifa Ross, “*Social Reporting Disclosure An Islamic Perspective*”, Indonesian Management & Accounting Research, Vol. 1, No.2, (2002), hal .128-146.

*ratio*. Harga yang mampu dibayar oleh investor tercermin dari harga pasar saham.<sup>3</sup>

#### 4. Profitabilitas

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba (keuntungan). Rasio ini memberikan gambaran tentang ukuran efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan dan pendapatan investasi.<sup>4</sup>

#### 5. Variabel Intervening

Variabel intervening merupakan variabel perantara/penyela yang berada diantara variabel independen dan variabel dependen sehingga variabel independennya tidak langsung mempengaruhi berubah atau timbulnya variabel dependen.<sup>5</sup>

#### 6. Indeks Sri Kehati

Indeks Sri Kehati adalah indeks yang berisi saham yang sehat dan peduli dengan kelestarian alam. Indeks Sri Kehati salah satu indeks yang menjadi indikator pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan prinsip berkelanjutan, keuangan, dan tata kelola yang baik serta kepedulian terhadap lingkungan hidup.<sup>6</sup>

Sesuai dengan penegasan judul diatas bahwa maksud dari judul penelitian ini adalah “Pengaruh *Green Accounting* dan *Islamic Social Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variable intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan Pada Indeks Sri Kehati Periode 2016-2020)”

<sup>3</sup> Nuraini dan sinta dalam Zenni (2009) “*Nilai Perusahaan*”

<sup>4</sup> Elsaputri Dyahayu Fatmawati, Ari Kristin Prasetyoningrum, and Dessy Noor Farida, “*Dampak Profitabilitas, Likuiditas Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Return Saham,*” *El Dinar* 8, no. 2 (October 28, 2020): h 70-71, <https://doi.org/10.18860/ed.v8i2.9825>.

<sup>5</sup> Syntia Ayu Kurnia Hasan and Titik Mildawati, “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening*” 9 (2020): hal 7.

<sup>6</sup> Indeks Sri Kehati (Diakses pada 2 April 2022)

untuk mengetahui apakah suatu perusahaan dengan menerapkan *Green Accounting* dan *Islamic Social Reporting* dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas perusahaan yang baik pada perusahaan pertambangan di indeks Sri Kehati.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan sebagai suatu entitas ekonomi mempunyai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang tujuan jangka pendek suatu perusahaan yaitu untuk memperoleh laba secara maksimal sedangkan tujuan jangka panjang suatu perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Nilai Perusahaan mempunyai posisi penting dalam suatu perusahaan, karena dapat mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham, apabila nilai perusahaan mengalami peningkatan maka kepercayaan investor terhadap perusahaan akan semakin tinggi begitu pula sebaliknya apabila suatu perusahaan memiliki nilai perusahaan yang rendah maka kepercayaan investor terhadap perusahaan akan rendah. Nilai perusahaan akan terus meningkat apabila suatu perusahaan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan social. Profitabilitas menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena besar kecilnya profitabilitas menjadi patokan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. dengan adanya pengukuran profitabilitas maka dapat melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Selain mengejar keuntungan suatu perusahaan masalah lingkungan dan social juga menjadi bagian yang penting dalam suatu bisnis.

Hal penting yang menjadikan bagian penting dalam usahanya untuk mencapai kenaikan laba yaitu suatu perusahaan harus menyadari tentang permasalahan lingkungan dan social. *Green Accounting* dapat menjadi salah satu solusi dalam pemecahan permasalahan lingkungan diantara perusahaan dengan kegiatan yang berdampak pada lingkungan dan masyarakat. Bukan hanya *Green Accounting* saja yang dapat menjadi solusi dalam pemecahan masalah perusahaan dengan masyarakat lingkungan tetapi juga *Islamic Sosial Reporting* atau tanggungjawab social. Karena perusahaan tidak pernah terlepas

dengan masyarakat dan lingkungan sekitar yang dapat menciptakan hubungan timbal balik yang seharusnya dapat saling menguntungkan.

Keuntungan juga dapat diperoleh melalui perhatian perusahaan terhadap lingkungan. Akuntansi Lingkungan atau *Green Accounting* merupakan penggabungan informasi manfaat dan biaya lingkungan kedalam macam-macam praktik akuntansi dan penggabungan biaya lingkungan ke aspek bisnis.<sup>7</sup> selain itu *green accounting* merupakan suatu proses pengukuran, pencatatan, ringkasan laporan yang diungkapkan secara dengan integritas tinggi dan dapat menjamin keberlangsungan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan demi mewujudkan keadilan bagi masyarakat.<sup>8</sup> Konsep *Green Accounting* pada dasarnya mendorong agar setiap kegiatan pelaporan keuangan kegiatan ekonomi dapat meminimalkan dampaknya bagi lingkungan yang juga diterapkan pada perusahaan. Dengan menerapkan *Green Accounting* pada pelaporan keuangan, perusahaan akan memberikan informasi tentang tanggungjawab akan lingkungan dan biaya-biaya serta resiko pada lingkungan dipelaporan keuangan. Penggunaan energi dan sumber daya alam lainnya dalam sektor pertanian tidak banyak melakukan kerusakan karena bagaimanapun perusahaan harus menerapkan tanggung jawab terhadap social dan menjaga kelestarian lingkungan yang dapat diketahui melalui laporan keuangannya. Melalui konsep *green accounting* perusahaan secara khusus memperhatikan dan memperhitungkan segala aktivitasnya yang berdampak pada lingkungan. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen, penjualan akan semakin baik, sehingga dengan menerapkan *green accounting* diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.<sup>9</sup> Jadi dapat disimpulkan *Green Accounting* merupakan pengungkapan data yang dilakukan oleh

---

<sup>7</sup> "Hati - 2018 - Analisis Penerapan Green Accounting Berbasis Unive.Pdf," (Vol.12 No. 1 Juni 2018)Hal. 112-113.

<sup>8</sup> "Maharani and Handayani - 2021 - Pengaruh Green Accounting Pada Nilai Perusahaan Se.Pdf," (Jurnal Pendidikan Vol. 5 no. 1 Tahun 2021) hal. 222.

<sup>9</sup> pratiwi and rahayu, "pengaruh penerapan green accounting terhadap pertumbuhan harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel moderating." Hal.3.

perusahaan terkait biaya yang berhubungan dengan lingkungan untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan dimasa yang akan datang.

Selain *Green accounting* untuk memperkuat nilai perusahaan maka dapat mencantumkan pengungkapan *Islamic Social Reporting* dalam laporan tahunan yang dapat menjadi salah satu pertimbangan yang diperhatikan investor maupun calon investor dalam memilih tempat investasi. Karena investor maupun calon investor menganggap bahwa perusahaan memiliki nilai yang baik kepada masyarakat bahwa perusahaan tidak hanya mengejar laba saja tetapi juga memperhatikan lingkungan dan masyarakat.

Pertanggungjawaban terhadap masyarakat atau disebut dengan *Islamic Social Reporting* merupakan kerangka khusus untuk pelaporan pertanggungjawaban sosial yang sesuai dengan prinsip Islam.<sup>10</sup> Pengungkapan tanggungjawab social dalam suatu kerangka yang dapat mengkoordinir kebutuhan dikenal dengan *Islamic Social Reporting* menekankan pada transaksi yang sesuai dengan Al-Quran dan Hadits yang terbebas dari unsur riba, spekulasi dan gharar, pengungkapan zakat status kepatuhan syariah dan aspek social seperti assodaqoh waqof, qordulhasan hingga pengungkapan ibadah dilingkungan social perusahaan.<sup>11</sup> Selain itu *Islamic Social Reporting* standar pelaporan kinerja social perusahaan yang lebih menekankan kepada keadilan, social dalam pelaporannya selain lingkungan dan kepentingan-kepentingan lainnya. Konsep *Islamic Social Reporting* tidak hanya menjadi alat bantu pengambilan keputusan bagi pihak pemangku kepentingan muslim tetapi juga membantu perusahaan dalam melakukan kewajiban terhadap Allah SWT dan masyarakat.<sup>12</sup> Jadi dapat disimpulkan *Islamic*

---

<sup>10</sup>Sutapa And Laksito, “*Peran Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan*,” (Vol. 1 No.1 Januari 2018)Hal. 58.

<sup>11</sup> “Utami And Yusniar - 2020 - *Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibili.Pdf*,” (El Muhasaba : Jurnal Akuntansi Vol. 11 No. 2 Tahun 2020) Hal. 163-164.

<sup>12</sup> Harahap, Harmain, And Siregar, “Pengaruh Islamic Social Reporting (Isr), Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2010-2014,” (Khitabah Vol. 1 No. 1 Januari-Juni Tahun 2017)Hal. 76-77.

*Social Reporting* merupakan bentuk pengungkapan pertanggungjawaban social perusahaan terhadap masyarakat sekitar dengan menggunakan prinsip islam sesuai dengan Al-Quran dan Hadits. Tujuan dari *Islamic Social Reporting* sendiri adalah sebagai bentuk akuntabilitas perusahaan kepada Allah SWT dan masyarakat dan juga meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan menyajikan informasi yang relevan dengan memperhatikan kebutuhan spiritual investor muslim atau kepatuhan syariah dalam pengambilan keputusan.<sup>13</sup>

Selain *Green Accounting* dan *Islamic Social Reporting* nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh profitabilitas. Menurut Weston dan Copeland mengemukakan bahwa profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan, jika profitabilitas perusahaan meningkat maka perusahaan tersebut mampu mengelola sumberdaya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Brigham dan Houston menjelaskan bahwa profitabilitas perusahaan merupakan hasil akhir laba bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan dimana rasio ini digunakan sebagai alat pengukur atas kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Profitabilitas juga dapat diartikan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profitabilitas yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham, semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan dimasa depan dinilai semakin baik dimata investor apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat maka harga saham juga meningkat.<sup>14</sup> Jadi dapat disimpulkan Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dimana keuntungan yang diperoleh perusahaan meningkat perusahaan tersebut dapat

---

<sup>13</sup>Sutapa And Laksito, "Peran Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan," (Vol. 1 No.1 Januari 2018)Hal. 58.

<sup>14</sup> "Sudiani And Darmayanti - Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, .Pdf," ( E-Jurnal Manajemen Vol. 5 No. 7 Tahun 2016) Hal. 4547.



mengelola dengan baik sumberdaya yang dimilikinya dan sebaliknya apabila keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut tidak meningkat perusahaan tersebut belum bisa mengelola dengan baik sumberdaya yang dimiliki.

Fenomena perusahaan yang ada di Indonesia bergerak di sektor pertambangan masih banyak yang yang lalai dalam menjelankan *Green Accounting* dan *Islamic Social Reporting* salah satunya yaitu PT. Freeport yang melakukan pencemaran lingkungan bagi warga Papua. PT. Freeport membuang limbahnya dengan cara yang tidak tepat. Fenomena yang menjadi dasar dari penelitian ini adalah banyaknya kejadian kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan oprasional perusahaan sehingga berdampak pada lingkungan sekitar perusahaan. Kasus PT. Freeport telah melakukan pencemaran lingkungan akibat limbah sisa pertambangan, air sungai, pengendapan sedimen, kandungan limbah logam yang berbahaya serta penggunaan hutan lindung yang berdampak negative bagi lingkungan dan masyarakat dan mengakibatkan kerugian bagi Negara sebesar Rp. 31 Triliyun. Terjadinya pencemaran karena PT. Freeport membuang limbah berbahaya kesungai yang mengontaminasi sejumlah besar jenis mahluk hidup serta mengancam perairan dengan air asam tambang serta merugikan masyarakat sekitar perusahaan. Fenomena ini memperkuat gagasan bahwa kegiatan perusahaan yang tidak dilandasi oleh etika dan moral dapat berdampak negative terhadap nilai perusahaan itu sendiri. Fenomena tersebut memperlihatkan masalah penurunan nilai perusahaan dapat terjadi karena menurunnya kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan.<sup>15</sup> dari fenomena tersebut penting bagi suatu perusahaan memperhatikan pelaksanaan *Green Accounting* dan *Islamic Social Reporting* Perusahaan.

Pada penelitian ini perusahaan dipilih menjadi objek penelitian ini karena perusahaan pertambangan kegiatan operasinya berkaitan dengan sumberdaya alam yang rentan menimbulkan kerusakan lingkungan pertambangan. Berikut

---

<sup>15</sup> Amelia, "Implikasi Keijakan Indonesia dalam Menangani Kasus Pencemaran Lingkungan oleh PT. Freeport terhadap Keamanan Manusia di Mimika Papua"(Journal of International Relations, Vol 4 No 3 Tahun 2018) hal. 550.

merupakan data perusahaan sector pertambangan terkait Green accounting, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

**Tabel 1.1**  
**Data Biaya Lingkungan,ISR, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan**  
**(Perusahaan Pertambangan pada Indeks Sri Kehati**  
**Tahun 2016-2020)**

Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Lingkungan	ISR	Profitabilitas	Nilai Perusahaan
PT. ASII	2016	Rp 11,043,000,000,000	0.642857143	Rp 18,302,000,000,000	0.4734421
	2017	Rp 11,820,000,000,000	0.642857143	Rp 23,165,000,000,000	0.4780757
	2018	Rp 13,811,000,000,000	0.642857143	Rp 27,372,000,000,000	0.5000484
	2019	Rp 14,094,000,000,000	0.642857143	Rp 26,621,000,000,000	0.4751112
	2020	Rp 13,933,000,000,000	0.678571429	Rp 18,571,000,000,000	0.4280659
PT. PGAS	2016	Rp 115,006,637,804	0.714285714	Rp 4,146,133,495,376	0.562525
	2017	Rp 97,871,849,388	0.714285714	Rp 2,002,177,781,028	0.5220212
	2018	Rp 40,965,605,001	0.392857143	Rp 5,280,332,435,460	1.4943462
	2019	Rp 41,179,432,736	0.678571429	Rp 1,570,551,591,695	0.585024
	2020	Rp 33,208,431,165	0.75	Rp (3,043,405,016,470)	0.630531
PT. UNTR	2016	Rp 2,320,891,000,000	0.678571429	Rp 5,104,477,000,000	0.4297875
	2017	Rp 2,698,558,000,000	0.607142857	Rp 7,673,322,000,000	0.43
	2018	Rp 3,371,034,000,000	0.785714286	Rp 11,498,409,000,000	0.517392
	2019	Rp 3,585,671,000,000	0.678571429	Rp 11,134,641,000,000	0.461322
	2020	Rp 3,353,253,000,000	0.714285714	Rp 5,632,425,000,000	0.3766132
PT. INCO	2016	Rp 45,682,400,000	0.678571429	Rp 25,609,016,000	0.1839554
	2017	Rp 46,063,200,000	0.785714286	Rp (206,891,508,000)	0.1755629
	2018	Rp 30,410,100,000	0.75	Rp 876,274,272,000	0.1525023
	2019	Rp 66,724,800,000	0.75	Rp 797,917,400,000	0.134461
	2020	Rp 73,346,000,000	0.678571429	Rp 1,168,161,995,000	0.1347419
PT. BA	2016	Rp 260,026,000,000	0.678571429	Rp 2,024,405,000,000	0.4939735
	2017	Rp 248,447,000,000	0.75	Rp 4,547,232,000,000	0.4247673
	2018	Rp 616,587,000,000	0.714285714	Rp 5,121,112,000,000	0.3746051
	2019	Rp 865,140,000,000	0.642857143	Rp 4,040,394,000,000	0.3382357
	2020	Rp 832,314,000,000	0.607142857	Rp 2,407,927,000,000	0.3437548
PT. TINS	2016	Rp 282,872,000,000	0.821429	Rp 251,969,000,000	0.4469053
	2017	Rp 283,218,000,000	0.75	Rp 502,417,000,000	0.5209703
	2018	Rp 288,600,000,000	0.821429	Rp 132,285,000,000	0.5932323
	2019	Rp 290,572,000,000	0.75	Rp (611,284,000,000)	0.7600339
	2020	Rp 327,191,000,000	0.821429	Rp (340,602,000,000)	0.6853669

Sumber : Laporan Keuangan pada Tahun 2016-2020

Berdasarkan data diatas perusahaan di sektor pertambangan yang ada di Indeks Sri Kehati memunculkan sampel sebanyak 6 perusahaan, pada data biaya lingkungan paling besar dikelurkan oleh PT. Astra International Tbk. Sebesar Rp 14,094,000,000,000 dan biaya terendah PT. Perusahaan Gas Negara Tbk sebesar Rp 328,231,956,094 dan pada data

profitabilitas dengan profit paling tinggi pada PT.Astra International Tbk.sebesar Rp 114,031,000,000,000 dan laba terendah pada PT. Timah Tbk sebesar Rp (65,215,000,000). Nilai perusahaan paling tinggi diperoleh oleh PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. Sebesar 3,79 dan terendah pada PT. Vale Indonesia Tbk. Sebesar 0,78.

Penelitian ini ditinjau dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Puspita Maharani tahun 2021 dengan judul “ Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan sektor Pertambangan ( Studi Empiris Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019) “ yaitu dengan menggunakan ukuran nilai Tobins’Q dan menggunakan indeks penilaian *Global Reporting Initiative* (GRI) . Berdasarkan dari penelitian mengenai pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan dapat diambil kesimpulan bahwa *green accounting* memiliki pengaruh yang baik atau dapat dikatakan positif terhadap nilai dari suatu perusahaan perusahaan hal tersebut dikarenakan semakin meningkatnya kualitas pengungkapan yang dilakukan perusahaan sesuai dengan indeks berbasis *Global Reporting Initiative* (GRI), maka semakin meningkat pula nilai perusahaannya. Selanjutnya di dasarkan pada teori sinyal yang menyatakan bahwa perusahaan akan selalu dituntut untuk memberikan laporan pengungkapan atas kegiatan ekonomi, sosial maupun lingkungannya melalui publikasi laporan dengan tujuan agar tidak terjadi ketimpangan informasi dan berguna untuk penilaian masyarakat dan investor pada perusahaan.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan mengguakan data perusahaan pertambangan dan memiliki Tobin Q , penelitian ini memiliki tahun penelitian berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan dan menggunakan pengujian yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Reistiawati Utami tahun 2020 dengan judul “ Pengungkapan *Islamic Corporate Sosial Reporting* dan *Good Corpotae Governance* Terhadap Nilai

---

<sup>16</sup>Handayani And Puspita Maharani, “Pengaruh Green Accounting Pada Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.” (Edumaspul: Jurnal Pendidikan Vol. 5 No. 1 Tahun 2021 ) hal. 230.

Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai variable Intervening ( Studi Empiris Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2016-2018) yaitu dengan menggunakan pengukuran *Islamic Sosial Reporting*(ISR), Indeks *Good Corporate Governance* (GCG), *Return On Equity* (ROE) dan *Price Book Value* (PBV). hasil penelitian ini adalah pertama *Return On Equity* (ROE) sebagai proksi Kinerja Keuangan Perusahaan tidak dipengaruhi oleh *Islamic Sosial Reporting* (ISR) sebagai proksi *Islamic Corporate Sosial Reporting*(ICSR), kedua *Price Book Value*(PBV) sebagai proksi Nilai Perusahaan tidak dipengaruhi oleh *Islamic Sosial Reporting*(ISR) sebagai proksi *Islamic Corporate Sosial Reporting*(ICSR), ketiga *Return On Equity*(ROE) sebagai proksi Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh *Good Corporate Governance*(GCG), keempat. *Price Book Value*(PBV) sebagai proksi Nilai Perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh *Good Corporate Governance* ( GCG), kelima *Price Book Value* (PBV) sebagai proksi Nilai Perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh *Return On Equity* (ROE) sebagai proksi Kinerja Keuangan Perusahaan, keenam *Return On Equity*(ROE) sebagai proksi Kinerja Keuangan Perusahaan tidak berhasil menjadi mediasi pengaruh *Islamic Sosial Reporting*(ISR) sebagai proksi *Islamic Corporate Sosial Reporting* (ICSR), terhadap *Price Book Value*(PBV) sebagai Proksi Nilai Perusahaan, ketujuh. Hubungan pengaruh tidak langsung antara *Good Corporate Governance*(GCG) yang diukur dengan indeks *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *Price Book Value*(PBV) sebagai proksi Nilai Perusahaan berhasil dimediasi oleh *Return On Equity*(ROE) sebagai proksi Kinerja Keuangan.<sup>17</sup>

Dalam Penelitian ini memiliki persamaan dalam penelitian sebelumnya yaitu memiliki persamaan variable yaitu nilai perusahaan dan memiliki persamaan pengukuran *Return On Equity*(ROE) dan uji dalam penelitian ini sama. Perbedaan dalam

---

<sup>17</sup>Utami And Yusniar, “*Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility* (Icsr) Dan *Good Corporate Governance* (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening,” (Vol. 11 No. 2 Tahun 2020) Hal. 173-174.

penelitian sebelumnya pengukuran nilai perusahaan menggunakan *Price Book Value*(PBV) yaitu tempat dan tahun penelitian.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh *Green Accounting* dan *Islamic Social Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening** (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan Pada Indeks Sri Kehati Periode 2016-2020)”.

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang sudah diuraikan dan didukung dengan penelitian terdahulu maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pelaporan biaya lingkungan maupun kinerja sosial perusahaan tidak didapati dalam laporan keuangan perusahaan, dimana dalam laporan keuangan hanya dijumpai laporan ekonomi saja. Akuntansi keuangan perusahaan lebih memfokuskan pada objek-objek, peristiwa-peristiwa, transaksi-transaksi keuangan saja dan tidak memfokuskan pada sosial dan lingkungan, tidak semua perusahaan menyajikan biaya lingkungan pada laporan keuangan maupun laporan tahunan.
2. Perusahaan masih mengabaikan pelestarian lingkungan dan sosial yang mengakibatkan pencemaran pada lingkungan.

Sesuai identifikasi masalah diatas maka terdapat batasan yaitu penulis meneliti pengaruh *green accounting* dan *Islamic social reporting* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variable intervening pada laporan tahunan yang sudah melakukan pengungkapan lingkungan dan pengungkapan *corporate social reporting* pada perusahaan pertambangan pada indeks sri kehati periode 2016-2020.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian yang telah peneliti kemukakan dalam latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah *Green Accounting* mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variable Intervening?
2. Apakah *Islamic Sosial Reporting* mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variable Intervening?
3. Apakah *Green Accounting* dan *Islamic Sosial Reporting* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening dalam perspektif islam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian tersebut adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Sosial Reporting* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variable Intervening.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Green Accounting* dan *Islamic Sosial Reporting* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening dalam perspektif islam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak diantaranya sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis
  1. Bagi Penulis, untuk memenuhi salah satu siding skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi.
  2. Bagi Perusahaan, memberikan referensi untuk perusahaan tentang penerapan *Green Accounting* dan *Islamic Sosial Reporting* dan ikut berpartisipasi agar perusahaan lebih meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.
  3. Bagi Investor, memberikan gambaran investor maupun calon investor mengenai pengungkapan

tanggung jawab sosial perusahaan akan dampak lingkungan yang ditimbulkan sehingga dapat membantu dalam pengambilan investasi.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan terhadap periode investor dalam menahan atau memegang sahamnya dalam periode waktu tertentu.

### G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian Penelitian terdahulu yang relevan dilakukan untuk mengetahui batas akhir penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan untuk mendapatkan perbaruan.<sup>18</sup> Terdapat penelitian yang dapat digunakan sebagai tinjauan pustaka penelitian ini diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Harahap ed al., menunjukkan hasil *Islamic Social Reporting* dalam penelitian ini sesuai dengan instrument penelitian indeks *Islamic Social Reporting*(ISR) Haniffa dengan mengungkapkan 38 item pengungkapan *Islamic Social Reporting* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan demikian H<sub>1</sub> yang menyatakan bahwa *Islamic Social Reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan dapat diterima. Peningkatan pengungkapan *Islamic Social Reporting* berpengaruh terhadap besarnya profitabilitas (ROA).Umur Perusahaan dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Dengan demikian, H<sub>2</sub> yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan diterima. Umur perusahaan yang semakin tinggi akan menjadikan perusahaan semakin berpengalaman dalam memperoleh profitabilitas

---

<sup>18</sup>-Protect-Version\_pedoman-penulisan-tugas-akhir-mahasiswa sarjana.Pdf,ln.d., 11

(ROA).Kepemilikan Saham Publik dalam penelitian ini ternyata berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dengan demikian, H<sub>3</sub> yang menyatakan bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan yang ada di JII diterima. Semakin besar persentase kepemilikan saham oleh publik maka semakin tinggi pula profitabilitas (ROA) yang didapat.Berdasarkan hasil uji statistik F bahwa *Islamic Social Reporting* (ISR), umur perusahaan dan kepemilikan saham publik secara bersama-sama/ simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Penelitian ini menggunakan variable intervening yaitu rasio profitabilitas (ROE) dan variable dependent Nilai Perusahaan sedangkan penelitian tersebut Profitabilitas dan studi kasus dan tahun penelitian berbeda. Variabel independent dan dependent pada penelitian ini sama.

2. Penelitian yang dilakukan Sutapa dan laksito, menunjukkan hasil Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*(ISR) karena profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai profitabilitas naik belum tentu lebih banyak melakukan aktivitas sosial karena perusahaan lebih berorientasi pada laba semata Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, semakin baik labanya maka akan meningkat nilai pendowonya. *Islamic Social Reporting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.karena para pembeli/ inverstor cenderung membeli saham untuk mendapatkan capital gain. Perbedaan Penelitian ini ada penambahan variable yaitu *green accounting* dan studi kasus dan tahun berbeda, variabel independent dan dependent pada penelitian ini sama.
3. Penelitian yang dilakukan Wahyuni dan Santoso, menunjukkan hasil *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dapat diartikan bahwa meningkatnya



pengungkapan *corporate social responsibility*, maka dapat menurunkan nilai perusahaan, Profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dapat diartikan bahwa meningkatnya profitabilitas, maka dapat menurunkan nilai perusahaan, Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dapat diartikan bahwa meningkatnya ukuran perusahaan, maka dapat menurunkan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel yang berbeda yaitu *green accounting* studi kasus dan tahun penelitian berbeda. variabel dependent pada penelitian ini sama yaitu nilai perusahaan.

4. Penelitian yang dilakukan Uy dan Hendrawati, menunjukkan hasil *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Lingkungan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kinerja Lingkungan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel independent yang berbeda studi kasus dan tahun yang berbeda. Salah satu variabel dependent sama dan variabel independennya.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Reistiawati Utami menunjukkan hasil pertama *Return On Equity*(ROE) sebagai proksi Kinerja Keuangan Perusahaan tidak dipengaruhi oleh *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai proksi *Islamic Corporate Social Reporting* (ICSR), kedua *Price Book Value* (PBV) sebagai proksi Nilai Perusahaan tidak dipengaruhi oleh *Islamic Social Reporting*(ISR) sebagai proksi *Islamic Corporate Social Reporting*(ICSR), ketiga *Return On Equity*(ROE) sebagai proksi Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh *Good Corporate Governance* (GCG), keempat *Price Book Value*. (PBV) sebagai proksi Nilai Perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh *Good Corporate Governance* (GCG), kelima *Price Book Value* (PBV) sebagai proksi Nilai Perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh *Return On Equity*(ROE) sebagai proksi

Kinerja Keuangan Perusahaan, keenam *Return On Equity*(ROE) sebagai proksi Kinerja Keuangan Perusahaan tidak berhasil menjadi mediasi pengaruh ISR sebagai proksi *Islamic Corporate Social Reporting*(ICSR), terhadap *Price Book Value* (PBV) sebagai Proksi Nilai Perusahaan, ketujuh. Hubungan pengaruh tidak langsung antara *Good Corporate Governance* (GCG) yang diukur dengan indeks *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *Price Book Value*(PBV) sebagai proksi Nilai Perusahaan berhasil dimediasi oleh *Return On Equity*(ROE) sebagai proksi Kinerja Keuangan. Penelitian ini menggunakan variabel yang berbeda yaitu pada variabel intervening dan independent studi kasus serta tahun penelitian juga berbeda, ada variabel independent yang sama dan ada juga variabel interveningnya analisis data sama

6. Penelitian yang dilakukan oleh Puspita Maharani dan dan Susi Handayani menunjukkan hasil penelitian mengenai pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan dapat diambil kesimpulan bahwa *green accounting* memiliki pengaruh yang baik atau dapat dikatakan positif terhadap nilai dari suatu perusahaan perusahaan hal tersebut dikarenakan semakin meningkatnya kualitas pengungkapan yang dilakukan perusahaan sesuai dengan indeks berbasis *Global Reporting Initiative* (GRI), maka semakin meningkat pula nilai perusahaannya. Selanjutnya di dasarkan pada teori sinyal yang menyatakan bahwa perusahaan akan selalu dituntut untuk memberikan laporan pengungkapan atas kegiatan ekonomi, sosial maupun lingkungannya melalui publikasi laporan dengan tujuan agar tidak terjadi ketimpangan informasi dan berguna untuk penilaian masyarakat dan investor pada perusahaan. Penelitian ini ada penambahan variabel independent yaitu *green accounting* serta variabel intervening yaitu profitabilitas, studi kasus pada penelitian dan tahun berbeda . variabel independent ada yang sama serta sector perusahaan sama menggunakan nilai ukur tobins'q.

Sesuai tinjauan pustaka pada penelitian-penelitian sebelumnya, maka ada persamaan dari penelitian ini adalah

menggunakan *green accounting* dan *Islamic sosial reporting* untuk mengetahui pengaruh terhadap nilai perusahaan, dan menggunakan *Return On Equity (ROE)* untuk mengukur nilai perusahaan, penelitian ini berfokus pada *green accounting* dengan menghitung besarnya biaya lingkungan dan pengungkapan informasi lingkungan dan *Islamic Social Reporting* untuk mengetahui pengungkapan *Islamic Social Reporting* melalui laporan keuangan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variable intervening perusahaan sektor pertambangan pada Indeks Sri Kehati periode 2016-2020.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Fauzan Akbar Albastiah dan Ersi Sisdianto menunjukkan hasil penerapan *green accounting*, dan *corporate social responsibility* mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap *financial performance* bank umum syariah di Indonesia tahun 2014-2018. Penelitian ini diharapkan mempunyai dampak pada dua bagian, yaitu kontribusi teori, kontribusi praktik, dan kontribusi kebijakan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi secara ilmiah terhadap akuntansi lingkungan khususnya tentang *financial performance* yang dipengaruhi oleh penerapan *green accounting* dan *corporate social responsibility*. Penelitian dilakukan secara maksimal oleh peneliti bahwa masih banyak keterbatasan yaitu, antara lain Variabel yang mempengaruhi *financial performance* hanya terdiri dari variabel penerapan *green accounting* dan *corporate social responsibility*. Sampel sasaran juga hanya berfokus kepada bank umum syariah di Indonesia dan jangka waktunya pengamatan juga hanya 5 tahun.<sup>19</sup>

**Tabel 1.2**

**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Tahun Penelitian	Sumber	Hasil
----	---------------------------	--------	-------

---

<sup>19</sup> Albastiah and Sisdianto, "Jurnal Akuntansi dan Pajak," Penerapan Green Accounting, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syaria'h Di Indonesia Tahun 2018-2020 Hal. 5-6.

1	Harahap et al., (2017)	Jurnal Universitas Negeri Sumatra Utara, Pengaruh <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR), Umur Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) tahun 2010-2014	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa <i>Islamic Social Reporting</i> , umur perusahaan dan kepemilikan saham public berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) <sup>20</sup>
2	Sutapa dan Laksito (2018)	Jurnal Akuntansi Indonesia, Peran <i>Islamic Social Reporting</i> Terhadap Nilai Perusahaan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profiabilitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat pelaporan social islam dan nilai-nilai perusahaan, pelaporan social islam tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. <sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Harahap, Harmain, And Siregar, "Pengaruh Islamic Social Reporting (Isr), Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2010-2014."

<sup>21</sup>Sutapa And Laksito, "Peran Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan."

3	Wahyuni dan Santoso (2019)	Jurnal ilmu dan Riset Manajemen, Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Reporting</i> (CSR), Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017	Hasil analisis uji menunjukkan bahwa variable pengungkapan <i>corporate social reporting</i> dan profitabilitas berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sector pertanian di Bursa Efek Indonesia (BEI) <sup>22</sup>
4	Uy dan Hendrawati (2020)	Jurnal Liability, Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial <i>Corporate Sosial Reporting</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa <i>corporate social resorting</i> dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. <sup>23</sup>

<sup>22</sup>Wahyuni And Santoso, "Pengaruh Pengungkapan Csr, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian Di Bei."

<sup>23</sup>Uy And Hendrawati, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan."

5	Reistiawati Utami (2020)	<p>El-Muhasaba : Jurnal Akuntansi (e-jurnal), Pengungkapan <i>Islamic Corporate Sosial Resporting</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja keuangan sebagai variable Intervening (Studi Empiris perusahaan yang masuk dalam JII periode 2016 - 2018.)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Islamic Corporate Sosial Resporting</i>(ICSR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, <i>Islamic Corporate Sosial Resporting</i>(ICSR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, <i>Good Corporate Governance</i>(GCG) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, <i>Good Corporate Governance</i>(GCG) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan tidak mampu memediasi hubungan pengaruh <i>Islamic Corporate Sosial Resporting</i>(ICSR) terhadap Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan mampu memediasi hubungan pengaruh <i>Good</i></p>
---	--------------------------	--	--

			<i>Corporate Governance</i> (GCG) terhadap Nilai Perusahaan. <sup>24</sup>
6	Puspita Maharani dan Susi Handayani (2021)	Edumaspul Jurnal Pendidikan, Pengaruh <i>Green Accounting</i> pada Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019)	Hasil ditemukan dalam penelitian ini yaitu mengungkapkan bahwa akuntansi hijau memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan kearah positif. <sup>25</sup>

*Sumber : Literatur Penelitian Terdahulu, data diolah 2022*

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian kuantitatif dalam penelitian ini secara umum terdapat beberapa bagian diantaranya sebagai berikut

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan serta sistematika penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Bab ini landasan teori dan pengujian hipotesis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang menjelaskan tentang teori

---

<sup>24</sup>Utami And Yusniar, "Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (Icsr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervenpusing)."

<sup>25</sup>Handayani and Puspita Maharani, "Pengaruh Green Accounting pada Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019."

*stakeholder* dan teori legitimasi serta variabel-variabel penelitian *Green accounting*, *Islamic Social Reporting*, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. Selain itu juga membahas hipotesis yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian dalam penelitian ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab metode penelitian menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasi variabel dan pengujian.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab penutup memaparkan tentang simpulan atau hasil pembahasan analisa data penelitian serta rekomendasi.



## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Teori Dasar (Grand Theory)

##### 1. Teori Legitimasi

Teori legitimasi adalah sebuah teori yang menyatakan suatu organisasi atau perusahaan secara berkelanjutan harus memastikan bahwa aktivitas usaha mereka telah beroperasi sesuai dengan norma-norma yang dijunjung oleh masyarakat dan aktivitas tersebut dapat diterima oleh pihak luar. Teori ini merupakan teori yang dijadikan sebagai dasar insentif entitas yang dengan sukarela mengungkapkan laporan pertanggungjawaban sosial dan lingkungan. Teori legitimasi menunjukkan pula bahwa setiap perusahaan yang ingin kelangsungan hidupnya terjamin, maka mereka harus mengungkapkan aktivitas sosialnya agar dapat lebih diterima oleh masyarakat. Menurut Deegan teori legitimasi mengungkapkan bahwa perusahaan secara *continue* berusaha untuk bertindak sesuai dengan batasan-batasan dan norma-norma dalam masyarakat. Legitimasi akan diperoleh perusahaan jika apa yang dilakukan perusahaan selaras dengan apa yang dikehendaki oleh masyarakat.<sup>26</sup>

Teori legitimasi berlandaskan atas “kontrak sosial” yang terjalin antara perusahaan dengan masyarakat yang berada di daerah perusahaan tersebut beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi. Masyarakat yang berada di daerah sekitar perusahaan memiliki hak untuk diperhatikan norma-norma sosialnya. Salah satu bentuk legitimasi bagi perusahaan di pandangan masyarakat ialah dengan pengungkapan informasi lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Selanjutnya, masyarakat ini akan melakukan penilaian atas aktivitas perusahaan dalam menjalankan operasionalnya, yang selanjutnya akan berpengaruh pada legitimasi

---

<sup>26</sup> Ng Et Al., “Filantropi Sebagai Prediktor Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan,” (Vol. 4 No. 2 Tahun 2021 )Hal. 30-31.

perusahaan. Perusahaan yang memiliki kepedulian atas norma-norma sosial masyarakat akan menyebabkan semakin terlegitimasi perusahaan.

Lingkungan masyarakat dapat memberikan penilaian atas kegiatan yang dijalankan oleh suatu perusahaan sehingga kegiatan tersebut harus sesuai dengan harapan masyarakat. Apabila tidak terdapat keselarasan antara perusahaan dengan nilai dan aturan yang telah berlaku dalam masyarakat maka yang terjadi pada perusahaan adalah hilangnya kepercayaan publik yang dapat memberikan ancaman pada kelangsungan hidup perusahaan. Berdasarkan dari teori legitimasi, peneliti menggunakan *Green Accounting* dan *Islamic Sosial Reporting* yang dijadikan sebagai variabel bebas dan nilai perusahaan digunakan sebagai variabel terikat serta profitabilitas yang dijadikan variabel intervening.

Adanya teori legitimasi ini akan memberikan landasan bahwa perusahaan harus mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku di masyarakat berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilaksanakan perusahaan sehingga dapat berjalan dengan baik tanpa adanya konflik dimasyarakat maupun dilingkungan tempat beroperasi. Oleh sebab itu perusahaan perlu mengembangkan program *Islamic Social Reponsibility*, dengan adanya *Islamic Social Reponsibility* diharapkan akan memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat sehingga masyarakat sekitar tempat beroperasi dapat menerima keberadaan perusahaan dengan baik dan tidak memperlakukan keberadaan perusahaan tersebut.<sup>27</sup>

Dapat disimpulkan teori legitimasi ini mengungkapkan bahwa dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, perusahaan memiliki kewajiban untuk menghormati dan menaati norma atau aturan dari masyarakat dan lingkungan

---

<sup>27</sup> Albastiah and Sisdianto, "Jurnal Akuntansi dan Pajak," Penerapan Green Accounting, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2020. hal. 3.

dimana perusahaan tersebut beroperasi guna mendapatkan legitimasi dari masyarakat. Hal tersebut akan mempengaruhi citra perusahaan, citra perusahaan yang positif akan mendorong minat beli masyarakat terhadap produk yang ditawarkannya sehingga angka penjualan pun dapat meningkat yang berarti juga mempengaruhi potensi perusahaan dalam mendapatkan laba. Citra perusahaan yang baik dan telah terlegitimasi pula akan diyakini oleh para stakeholder bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan bertanggung jawab kepada masyarakat atas laporan tahunan yang dilaporkannya. Kemudian hal tersebut juga menunjukkan transparansi perusahaan sehingga diharapkan dapat meningkatkan laba yang akan diperoleh perusahaan dan sebagai upaya dalam menjaga legitimasi perusahaan.

## **2. Teori Stakeholder**

*Stakeholder* dapat diartikan sebagai segenap pihak yang memiliki kepentingan dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Teori *stakeholder* menurut Grey et al, menyatakan bahwa seluruh pemangku yang berkepentingan memiliki hak untuk mendapatkan informasi terkait aktivitas perusahaan yang bersangkutan terhadap lingkungan sekitar. *Stakeholder* yang dimaksud yakni meliputi para karyawan, *supplier*, investor, pemerintah, hingga masyarakat. Teori *stakeholder* juga menyatakan bahwasanya perusahaan bukanlah sebuah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun juga harus memberikan manfaat bagi para stakeholdernya. Apabila berjalan dengan baik maka hal ini akan menciptakan simbiosis mutualisme atau terjalannya hubungan timbal balik yang saling menguntungkan antara perusahaan dan *stakeholder*.

*Stakeholder* adalah kelompok atau individu yang mendapatkan keuntungan dan atau kerugian dari kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Teori *stakeholder* menekankan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab

sosial yang menuntut mereka harus mempertimbangkan kepentingan dari berbagai pihak yang akan terkena pengaruh dari aktivitas operasionalnya. juga mengemukakan kinerja dari suatu organisasi akan dipengaruhi oleh *stakeholder* organisasi tersebut, sehingga pihak manajerial memiliki tanggung jawab untuk memberikan keuntungan bagi *stakeholder* karena telah memberikan dampak bagi kinerja organisasi tersebut.

Teori *stakeholder* juga menjelaskan semua *stakeholder* memiliki hak untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan yang selanjutnya dapat mempengaruhi langkah pengambilan keputusan mereka. Namun, para *stakeholder* pun memiliki hak untuk tidak menggunakan informasi tersebut dan terlebih tidak ikut serta secara langsung dalam suatu perusahaan

Dapat disimpulkan dengan diberikannya dukungan yang besar dari para *stakeholder* memiliki pengaruh yang besar dan kuat bagi keberadaan suatu perusahaan. Dukungan para *stakeholder* ini dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang selanjutnya berdampak pada reputasi positif yang dihasilkan. Reputasi perusahaan yang baik akan menarik perhatian para pengguna laporan keuangan, terlebih para investor sebagai pihak yang akan menanamkan modal mereka pada perusahaan dan calon konsumen sebagai pihak yang akan membeli produk-produk dari perusahaan. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan. *Stakeholder* merupakan semua pihak, internal maupun eksternal, yang dapat mempengaruhi ataupun dipengaruhi oleh perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Teori *Stakholder* menjadi dasar *Islamic Social Reporting* (ISR) perusahaan dan pengungkapannya untuk kepentingan seluruh *stakeholder*.<sup>28</sup> Hubungan antara *stakeholder* dengan

---

<sup>28</sup>Saputra And Setiawan, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure (Csr), Nilai Perusahaan Dan Profitabilitas."

perusahaan saling bergantung. *Stakeholder* membutuhkan perusahaan begitupun dengan perusahaan yang juga membutuhkan *stakeholder*. *Stakeholder* membutuhkan perusahaan untuk memenuhi kepentingannya ,sementara perusahaan membutuhkan *stakeholder* untuk mencapai keberhasilan dan menjaga kontinuitas perusahaanya. Keterkaitan teori ini dengan penelitian menjelaskan bagaimana perusahaan memenuhi ekspetasi pemegang saham dengan tidak mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya seperti karyawan, masyarakat pelanggan dan lingkungan.

### 3. Teori Sinyal

Teori sinyal menurut Brigham dan Houston merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam memberikan sinyal atau petunjuk bagi para investor mengenai gambaran manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal ini memaparkan bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan maupun kegagalan manajemen perusahaan yang diungkapkan kepada para investor atau *stakeholder* lainnya. Penyampaian informasi laporan keuangan ini dianggap sebagai sebuah sinyal, sinyal apakah perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sesuai dan memberi manfaat terhadap perusahaan itu sendiri maupun lingkungan sekitar.

Dengan sinyal yang telah disampaikan tersebut akan menjadi sebuah informasi yang dapat berguna sebagai salah satu bahan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan.<sup>29</sup> Penerapan *green accounting* dan pengungkapan *Islamic social reponsibility* berkaitan erat dengan penyampaian informasi, maka informasi yang termuat dalam

---

<sup>29</sup> “Gita Indah Dewi Fortuna And Putra - 2020 - Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Informas.Pdf,” (E-Jurnal Vol.30 No. 4 Tahun 2020) Hal. 1021-1022.

laporan keuangan ini mencakup tentang bagaimana kinerja suatu perusahaan tersebut. Laporan yang dihasilkan tersebut haruslah sesuai dengan kenyataan, sehingga informasi yang didapatkan oleh para pengguna laporan seperti masyarakat dan investor pun akan sesuai dengan yang dialami dan dimiliki perusahaan. Teori ini juga dapat diartikan bagaimana suatu perusahaan ingin dinilai oleh pihak luar, seperti halnya dengan melakukan aktivitas perusahaan yang peduli akan kondisi lingkungan, sosial, hingga ekonomi sekitarnya dapat menimbulkan persepsi positif di luar. Sehingga, dapat disimpulkan hal terpenting dalam teori sinyal ini adalah keselarasan informasi yang disampaikan dan diterima agar informasi tersebut dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

#### 4. *Green Accounting*

##### a. **Pengertian *Green Accounting***

*Green Accounting* adalah istilah yang populer digunakan di seluruh negara untuk pengungkapan data terkait lingkungan, diaudit atau tidak, mengenai risiko lingkungan, kebijakan dan biaya dampak lingkungan.<sup>30</sup> *Green accounting* merupakan akuntansi yang di dalamnya mengidentifikasi, mengukur, menilai, dan mengungkapkan biaya-biaya terkait dengan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan. *Green accounting* adalah bagaimana memasukan konsumsi dari suatu peristiwa yang menyangkut lingkungan dalam laporan keuangan. *Green accounting* merupakan sarana untuk melaporkan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan lingkungan. Tujuannya adalah memberikan informasi mengenai kinerja operasional perusahaan yang berbasis pada perlindungan lingkungan.

---

<sup>30</sup>Zulhaimi, "Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Perusahaan."

Motivasi yang melatarbelakangi perusahaan untuk melaporkan permasalahan lingkungan lebih didominasi oleh faktor kesukarelaan.

Akuntansi lingkungan memberikan laporan bagi pihak internal dan eksternal perusahaan. Tujuan dari akuntansi lingkungan sebagai sebuah alat manajemen lingkungan dan sebagai alat komunikasi dengan masyarakat dan untuk meningkatkan jumlah informasi relevan yang dibuat bagi mereka yang memerlukan atau dapat menggunakannya, sehingga dapat mengetahui kegiatan perusahaan dalam upaya menangani pencemaran lingkungan serta kewajiban perusahaan atas masalah tersebut melalui laporan keuangan perusahaan. Akuntansi lingkungan merupakan sarana untuk melaporkan operasional suatu perusahaan yang dikaitkan dengan biaya lingkungan. Perusahaan yang ingin mencapai corporate sustainability di samping harus memperhatikan aspek ekonomi dan sosial, juga harus memperhatikan aspek lingkungan sehingga akan terjaga eksistensi perusahaannya dan sekaligus kelestari-an lingkungannya

31

Akuntansi lingkungan atau *green cccounting* diterapkan oleh berbagai perusahaan untuk menghasilkan penilaian kuantitatif tentang biaya dan dampak perlindungan lingkungan (*environmental protection*). Beberapa alasan kenapa perusahaan perlu untuk mempertimbangkan untuk mengadopsi *green accounting* sebagai bagian dari sistem akuntansi perusahaan, antara lain: memungkinkan untuk mengurangi dan menghapus biaya-biaya lingkungan, memperbaiki kinerja lingkungan perusahaan dan keberhasilan bisnis perusahaan.

---

<sup>31</sup>Chasbiandani, rizal, and indra satria, "penerapan green accounting terhadap profitabilitas perusahaan di indonesia."

### **b. Tujuan Akuntansi Lingkungan**

1. Sebagai alat manajemen lingkungan akuntansi lingkungan digunakan untuk menilai keefektifan kegiatan konservasi berdasarkan ringkasan dan klasifikasi biaya konservasi lingkungan.
2. Sebagai alat komunikasi dengan publik, akuntansi lingkungan digunakan untuk menyampaikan dampak negatif lingkungan, kegiatan konservasi lingkungan dan hasilnya kepada publik.<sup>32</sup>

Akuntansi lingkungan pada dasarnya menuntut kesadaran penuh perusahaan-perusahaan maupun organisasi lainnya yang telah mengambil manfaat dari lingkungan. Penting bagi perusahaan-perusahaan atau organisasi lainnya agar dapat meningkatkan usaha dalam mempertimbangkan konservasi lingkungan secara berkelanjutan. Penggunaan konsep akuntansi lingkungan bagi perusahaan mendorong kemampuan untuk meminimalisasi persoalan-persoalan lingkungan yang dihadapinya

### **c. Fungsi dan Peran *Green Accounting***

Pentingnya penggunaan akuntansi lingkungan bagi perusahaan atau organisasi lainnya dijelaskan dalam fungsi dan peran akuntansi lingkungan. Fungsi dan peran dibagi menjadi dua yaitu :

#### **1. Fungsi Internal**

Fungsi internal memungkinkan untuk mengatur biaya konservasi lingkungan dan menganalisis biaya dari kegiatan konservasi lingkungan yang efektif dan efisien serta sesuai dengan pengambilan keputusan. Dalam fungsi internal ini diharapkan akuntansi lingkungan berfungsi sebagai alat manajemen bisnis yang dapat

---

<sup>32</sup>Hati, "Analisis Penerapan *Green Accounting* Berbasis *University Social Responsibility (Usr)* Pada Universitas Riau Kepulauan Dan Universitas Internasional Batam."



digunakan oleh manager ketika berhubungan dengan unit unit bisnis.

## 2. Fungsi Eksternal

Fungsi eksternal berkaitan dengan fungsi yang berkaitan dengan aspek peaporan keuangan. Pada fungsi ini factor penting yang perlu diperhatikan perusahaan adalah pengungkapan hasil dari kegiatan konservasi lingkungan dalam bentuk data akuntansi. Informasi yang diungkapkan merupakan hasil yang diukur secara kuantitatif dan kegiatan konservasi lingkungan.

### d. Standar Akuntansi Lingkungan di Indonesia

*Green Accounting* atau Akuntansi Lingkungan merupakan bagian dari ilmu ekonomi yang mengelola transaksi keuangan yang berhubungan dengan lingkungan. Focus utama akuntansi lingkungan adalah lingkungan, akuntansi lingkungan berusaha untuk mengidentifikasi, mengukur, melaporkan biaya-biaya dan asset terkait lingkungan atau mengelola lingkungan. Di Indonesia belum ada standar khusus untuk melaksanakan akuntansi lingkungan, akan tetapi pelaksanaan akuntansi lingkungan saat ini menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Ada beberapa pernyataan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dapat dijadikan standar akuntansi lingkungan, antara lain sebagai berikut :

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 Penyajian Laporan Keuangan, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 menyebutkan bahwa laporan keuangan mengenai lingkungan hidup dapat disajikan secara terpisah dari laporan keuangan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 yang direvisi pada 2009 diadopsi dari *International Accounting Standard (IAS) 1 : Presentation of financial statement*. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 laporan keuangan yang lengkap terdiri

dari : laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan berisi mengenai kebijakan akuntansi dan penjelasan terkait dengan pos-pos dalam laporan keuangan, laporan posisi keuangan komprehensif. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 ini dapat dijadikan standar dalam pelaksanaan akuntansi berupa pembuatan laporan lingkungan hidup di luar laporan keuangan khususnya untuk industri yang memiliki hubungan erat dengan lingkungan.

**e. Peraturan Terkait *Green Accounting***

Terdapat beberapa peraturan pemerintah terkait pengelolaan lingkungan hidup yang mewajibkan setiap pemilik usaha atau badan maupun perseroan untuk dapat memenuhi tanggung jawabnya atas lahan dan lingkungan yang digunakan dalam menjalankan operasi perusahaan.

- 1) Undang-undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup yang mengatur tentang kewajiban setiap orang yang berusaha atau berkegiatan untuk menjaga, mengelola, dan memberikan informasi yang benar dan akurat mengenai lingkungan hidup. Akibat hukum juga telah ditentukan bagi pelanggaran yang menyebabkan pencemaran dan perusakan lingkungan hidup.
- 2) Undang-undang No. 25 Tahun 2007 yang berisi tentang Penanaman Modal. Dalam UU ini diatur kewajiban bagi setiap penanam modal berbentuk badan usaha atau perorangan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar. Pelanggaran terhadap kewajiban tersebut dapat dikenai sanksi berupa peringatan tertulis, pembekuan dan pencabutan kegiatan dan/atau fasilitas penanaman modal.
- 3) Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang

perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang menjelaskan bahwa kualitas lingkungan hidup yang semakin menurun telah mengancam kelangsungan perkehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya sehingga perlu dilakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang sungguh-sungguh dan konsisten oleh semua pemangku kepentingan. Dengan peraturan undang-undang tersebut menimbulkan kesukarelaan dari perusahaan dalam pengelolaan dan pelestarian lingkungan karena kepedulian yang timbul akan keberlangsungan hidup makhluk hidup dan perusahaan itu sendiri.

#### f. Pengukuran Biaya Lingkungan

*Green Accounting* atau Biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan berhubungan dengan kerusakan lingkungan yang ditimbulkan dan perlindungan yang dilakukan. Biaya lingkungan itu sendiri merupakan biaya yang dikeluarkan akibat dampak dari aktifitas-aktifitas lingkungan yang dilakukan perusahaan.<sup>33</sup> Biaya lingkungan pada dasarnya berhubungan dengan Biaya lingkungan meliputi biaya pencegahan, biaya deteksi, biaya kegagalan internal, biaya kegagalan eksternal.

Biaya Lingkungan = Cost/Profitabilitas
--

Keterangan :

Cost = biaya yang dikeluarkan pada biaya lingkungan

Profitabilitas = keuntungan yang diperoleh perusahaan

Pengukuran akuntansi lingkungan yang baik akan

---

<sup>33</sup> Mariani, *-Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kepemilikan Saham Publik, Publikasi Csr Terhadap Pengungkapan Csr Dengan,* 2017.

berakibat pada kinerja lingkungan yang baik juga. Pengukuran *Green Accounting* menggunakan hasil PROPER terpercaya sebagai ukuran kinerja lingkungan suatu perusahaan karena kesesuaiannya dengan sertifikat internasional di bidang lingkungan. Kinerja perusahaan diukur dari prestasi perusahaan yang mengikuti program PROPER yang merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup untuk mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi penghargaan PROPER berdasarkan penilaian kinerja pertanggungjawaban dalam usaha pencegahan pencemaran, penanggulangan pencemaran, pemulihan pencemaran.

**g. *Green Accounting* dalam Islam**

*Green accounting* dalam konsep islam bisa dikatakan bahwa *green accounting* sebagai salah satu upaya untuk mengurangi atau meminimalisir isu permasalahan lingkungan dimana konsep islam merupakan kebaikan untuk seluruh manusia, alam dan lingkungan. Lingkungan hidup merupakan bagian integral dari satu-kesatuan kehidupan di muka bumi ini, yang tidak bisa dipisahkan dari jagad religius manusia yang bersama-sama mewarisi kehidupan duniawi. Adanya kegiatan di dalam perusahaan dapat memberikan manfaat baik bagi manusia dan juga lingkungan dengan menggunakan konsep islam perusahaan dapat memberikan manfaat bagi seluruh alam. Peran bisnis hijau pada sebuah perusahaan merupakan suatu yang menjadi keharusan agar bisnis lebih berkembang dan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Adapun firman Allah SWT dalam Q.S Al. Baqarah ayat 205 :

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا

Artinya :

“Dan apabila dia berpaling (dari engkau), dia berusaha untuk berbuat kerusakan di bumi, serta merusak tanam-tanaman dan ternak, sedang Allah tidak menyukai kerusakan.”

Pada ayat tersebut dijelaskan bagaimana islam memberikan perhatian terhadap kelestarian lingkungan sekitar. Oleh karena itu segala usaha baik baik bisnis maupun bukan bisnis harus menjaga lingkungan sekitar. Sejumlah perusahaan sudah aktif dalam pelaporan dalam menyediakan pelaporan yang menunjukkan kinerja lingkungan (*Green Accounting*).

##### 5. *Islamic Social Reporting (ISR)*

*Islamic Social Reporting (ISR)* merupakan suatu indeks yang mengukur tingkat pengungkapan sosial yang sesuai dengan prinsip syariah yang disampaikan perusahaan pada laporan tahunannya yang meliputi tidak hanya harapan dewan pengurus atas pandangan masyarakat terhadap peran perusahaan dalam ekonomi, tetapi juga memenuhi perspektif spiritual untuk pengguna laporan yang Muslim. Secara sederhana, teori atau pengertian *Islamic Social Reporting (ISR)* adalah suatu standar pelaporan berbasis syariah yang sesuai dengan prinsip Islam yang bertujuan untuk melihat kinerja sosial perusahaan.

Konsep dan prinsip syariah yang terkandung di dalam *Islamic Social Reporting (ISR)* ini mampu menghasilkan berbagai macam aspek, seperti aspek moral, spiritual dan material. Itulah yang menjadi konsentrasi utama *Islamic Social Reporting (ISR)* terhadap pelaporan kegiatan sosial perusahaan. *Islamic*

*Social Reporting* (ISR) memiliki dua tujuan utama, yang pertama sebagai alat akuntabilitas kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala dan juga bertujuan untuk meningkatkan transparansi dari aktivitas bisnis dengan menyediakan informasi yang relevan dalam memenuhi kebutuhan spiritual dari pengguna laporan perusahaan yang Muslim. Tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab organisasi terhadap dampak dari keputusan dan kegiatannya pada masyarakat serta lingkungan, diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis, yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum dan norma yang ditetapkan, serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh

*Islamic Social Reporting* dalam pandangan islam merupakan wujud dari konsep ajaran ihsan sbagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Ihsan merupakan melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan manfaat bagi orang lain demi mendapatkan ridho Allah SWT. *Islamic Social Resporting* dalam islam harus memenuhi beberapa unsur Al-adl (adil), Al-Ihsan (perbuatan baik), Manfaat, Amanah (niat).

Bisnis dalam islam memiliki posisi yang sangat mulia sekaligus strategi karena bukan sekedar diperbolehkan di dalam islam melainkan justru diperintahkan oleh Allah swt. dalam Al-Quran surat Al-Jumuah ayat 10.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا

اللَّهُ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya :

“Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-

banyak agar kamu beruntung.”

Pada ayat Al-Quran surat Al-Jumuah ayat 10 tersebut menjelaskan untuk menyeimbangkan urusan dunia dan akhirat, Ayat ini juga mengingatkan umat manusia untuk menghindari kecurangan, penyelewengan, dan kelakuan tidak bermoral lainnya dalam mencari rezeki.

**a. Tujuan Pengungkapan *Islamic Social Reporting***

Mengemukakan tujuan dari pengungkapan sosial perusahaan sebagai berikut : <sup>34</sup>

1. Mengidentifikasi dan mengukur kontribusi sosial perusahaan tiap periode, yang tidak hanya berupa internalisasi sosial *cost* dan sosial *benefit* tetapi juga pengaruh eksternalisasi tersebut terhadap kelompok sosial yang berbeda.
2. Untuk membantu menentukan apakah strategi dan praktik perusahaan secara langsung mempengaruhi sumberdaya dan status kekuatan ada individu, masyarakat, kelompok sosial dan generasi yang konsisten dengan prioritas sosial di satu sisi dengan apresiasi individu di pihak lain.
3. Untuk menyediakan secara optimal informasi-informasi yang relevan dengan unsur sosial dalam tujuan, kebijakan, program, kinerja dan sumbangan perusahaan terhadap tujuan sosial.
4. Untuk meningkatkan keunggulan daya saing perusahaan dalam globalisasi atau perdagangan bebas.

**b. Manfaat *Islamic Social Reporting***

Komitmen dan keseriusan korporasi untuk menerapkan nilai-nilai CSR dalam formulasi strategi, kebijakan dan tindakan bisnis secara berkelanjutan justru akan menguntungkan korporasi dimasa depan. Manfaat yang diperoleh perusahaan

---

<sup>34</sup> Andy Porman T, Menilai Harga Saham, (Jakarta: PT. Alex Komputindo, 2007), hal. 147.

yang melaksanakan adalah sebagai berikut :<sup>35</sup>

1. Mampu bertahan dan meningkatkan citra merek perusahaan.
2. Memperoleh kelayakan izin beroperasi secara sosial.
3. Menurunkan resiko bisnis.
4. Meluaskan jalan menuju sumber daya yang diperlukan perusahaan.
5. Membuka jalan menuju peluang pasar yang terbuka lebar.
6. Menurunkan biaya produksi
7. Menjaga hubungan dengan *stakeholder*.
8. Menjaga hubungan dengan legulator.
9. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
10. Peluang mendapatkan penghargaan.

### c. Pengukuran Indeks *Islamic Social Reporting* (ISR)

Indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) adalah item-item pengungkapan yang digunakan sebagai indikator dalam pelaporan kinerja sosial institusi bisnis syariah. Indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan tolak ukur pelaksanaan tanggung jawab sosial perbankan syariah yang berisi kompilasi item-item standar *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti mengenai item-item *Corporate Social Responsibility*(CSR) yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas Islam. Perkembangan ISR pada penelitian ini merupakan tolak ukur pelaksanaan aktivitas social syariah menurut Siswar Dan Hossain.<sup>36</sup> Untuk menganalisis indikator *Islamic Social*

---

<sup>35</sup> Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep & Aplikasi Corporate Social Responsibility (CSR)*, (Gresik: Fascho Publishing, 2017), hal. 79.

<sup>36</sup>Utami and Yusniar, “Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening,” (Vol. 1 No. 1 Tahun 2017) hal. 77.



*Reporting*(ISR) menggunakan pengukuran enam indicator menggunakan pengukuran dan perbandingan yang sama. Perbandingan itu menggunakan metode scoring berdasarkan *Islamic Social Reporting*(ISR). Dari enam indicator yaitu Investasi dan Keuangan, Produk dan Jasa Tenaga Kerja Sosial dan Lingkungan dan tata kelola organisasi akan dikembangkan menjadi 28 item pengungkapan. Setiap pengungkapan dalam indeks diberi nilai 1 jika memenuhi, dan 0 jika tidak memenuhi. Nilai-nilai tersebut kemudian dijumlah baik menurut masing-masing tema maupun secara keseluruhan. Sehingga nilai terbesar adalah 28 dan nilai terkecil 0. Skor Index diperoleh dengan membandingkan banyaknya pengungkapan dalam Laporan Tahunan dibagi dengan total pengungkapan yang diharapkan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{IndeksISR} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah item yang maksimal}}$$

Berikut merupakan item-item yang diungkapkan oleh perusahaan :<sup>37</sup>

**Tabel 1.3**  
**Item-item pengungkapan ICSR**

No	Pokok-Pokok Pengungkapan	Poin
<b>A</b>	<b>Pembiayaan dan Investasi</b>	
1	Kegiatan yang mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga)	<b>1</b>
2	Pengungkapan kegiatan yang mengandung gharar atau tidak (hedging, future non delivery trading/margin trading, arbitrage baik spot	<b>1</b>

<sup>37</sup> Novrizal, Muhammad Fajrul dan Meutia Fitri “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2012-2015 dengan Menggunakan ISR Index sebagai tolak Ukur”, *Jurnal Ilmu Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* Vol. 1 No. 2 (2016), hal. 3

	maupun forward, short selling, pure swap, warrant, dan lain-lain)	
3	Zakat	<b>1</b>
<b>B</b>	<b>Produk dan Jasa</b>	
4	Produk atau kegiatan operasi	<b>1</b>
5	Kehalalan produk	<b>1</b>
6	Pelayanan pelanggan	<b>1</b>
<b>C</b>	<b>Karyawan</b>	
7	Jam Kerja	<b>1</b>
8	Hari libur dan Cuti	<b>1</b>
9	Tunjangan	<b>1</b>
10	Remunerasi	<b>1</b>
11	Pendidikan dan pelatihan (pengembangan sumberdaya manusia)	<b>1</b>
12	Kesejahteraan hak antara pria dan wanita	<b>1</b>
13	Kesehatan dan keselamatan kerja	<b>1</b>
<b>D</b>	<b>Masyarakat</b>	
14	Wakaf	<b>1</b>
15	Memberi beasiswa sekolah	<b>1</b>
16	Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin	<b>1</b>
17	Kepedulian terhadap anak-anak	<b>1</b>
18	Kegiatan amal atau kegiatan sosial (bantuan bencana alam, donor darah, sunatan massal, pembangunan infrastruktur dan lain-lain)	<b>1</b>
19	Menyokong kegiatan-kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan.	<b>1</b>
<b>E</b>	<b>Lingkungan</b>	
20	Konservasi lingkungan	<b>1</b>
21	Kegiatan mengurangi efek terhadap pemanasan global (minimalisasi polusi, pengelolaan limbah, pengelolaan air bersih, dan lain-lain)	<b>1</b>
22	Pendidikan mengenai lingkungan	<b>1</b>
<b>F</b>	<b>Tata Kelola Perusahaan</b>	
23	Status kepatuhan terhadap syariah	<b>1</b>
24	Struktur kepemilikan saham	<b>1</b>
25	Profil dewan direksi	<b>1</b>
26	Pengungkapan melakukan praktik monopoli usaha	<b>1</b>

	atau tidak	
27	Pengungkapan melakukan praktik manipulasi harga atau tidak	<b>1</b>
28	Kebijakan anti korupsi (code of conduct, whistleblowing system, dan lain-lain)	<b>1</b>
	Total	

*Sumber : Pengungkapan Islamic Corporate Social Reporting*

#### **d. Tema pengungkapan *Islamic Social Reporting***

*Islamic Social Reporting* memiliki tema pengungkapan yaitu terdiri dari enam tema pengungkapan antara lain :<sup>38</sup>

##### 1. Pendanaan dan Investasi (*Finance & Investment*)

Item yang termasuk dalam indicator investasi dan keuangan adalah mengenai sumber dana untuk aktivitas investasi dan pembiayaan yang terbebas dari unsure riba, gharar, dan transaksi yang diharamkan oleh islam, serta item mengenai kebijakan organisasi untuk menangani nasabah yang bermasalah.

##### 2. Produk dan Jasa

Item *Islamic Social Reporting* yang mengenai produk dan jasa menyangkut masalah lingkungan yang merupakan pengungkapan terhadap adanya keluhan dari nasabah.

##### 3. Karyawan

Pada indeks *Islamic Social Reporting* item-item indicator ini tetap menekankan pada prinsip-prinsip islam yang meliputi karakteristik pekerja, pendidikan dan pelatihan dan persamaan kesempatan.

##### 4. Masyarakat

Item masyarakat ini merupakan item yang sangat erat hubungannya dengan konsep tanggung jawab sosial. Item ini difokuskan pada pengungkapan yang terkait dengan prinsip-prinsip islam seperti sedekah, wakaf, qard Hassan, serta kegiatan amal lainnya.

---

<sup>38</sup> Apip Zanariatim, Ali Nur Bayinah dan Oni Sahroni, "Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Umum Syariah Berbasis Islamic Social Reporting Index (Indeks ISR) " *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol. 4 No 1 (2016), hal. 90.

## 5. Lingkungan

Item ini berkaitan dalam menekankan pada prinsip keseimbangan, kesederhanaan, dan tanggungjawab dalam menjaga lingkungan.

## 6. Tata kelola Perusahaan

Tata kelola organisasi merupakan item yang terakhir dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang merupakan seluruh pengungkapan yang terkait dengan adanya transaksi haram.

## 6. Profitabilitas

### a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mencari laba dalam suatu periode tertentu. Dan juga laba dari operasi perusahaan. Menurut Agus Sartono profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Jadi profitabilitas adalah bagaimana perusahaan dalam mendapatkan laba dari seluruh kegiatan perusahaan dalam periode tertentu. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, profitabilitas juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.<sup>39</sup> Rasio profitabilitas memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Rasio Profitabilitas tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, melainkan juga bagi pihak luar perusahaan. dalam praktiknya banyak manfaat yang dapat diperoleh dari rasio profitabilitas bagi pihak perusahaan, manajemen perusahaan maupun *stakeholder* yang terkait perusahaan. tujuan dan manfaat rasio profitabilitas meliputi :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam

---

<sup>39</sup>Hery. *analisis laporan keuangan*. Jakarta : PT. Grasindo. 2016. hal. 192

menghasilkan laba dari waktu ke waktu

2. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
3. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total asset.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam ekuitas.

Rasio Profitabilitas dapat diukur dengan beberapa cara yaitu dengan *Return On Asset* (ROA), Margin Laba (Profit Margin Ration), *Return On Equity* (ROE).

1. *Return On Asset* (ROA)

*Return On Asset* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. *Return On Asset* dilakukan untuk melihat tingkat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur nilai asetnya.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-Rata Asset Total}}$$

Keterangan :

ROA = *Return On Asset*

Laba Bersih = Nilai laba bersih periode berjalan

Rata-Rata Asset Total = Jumlah Asset

2. *Return On Equity* (ROE)

Hasil pengembalian ekuitas (*Return On Equity*/ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya

posisi pemilik perusahaan semakinkuat, demikian pula sebaliknya. ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan :

ROA = *Return On Equity*

Laba Bersih = Nilai laba bersih periode berjalan

Total Ekuitas = total ekuitas

Pengukuran rasio profitabilitas yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE). ROE adalah cara menentukan rasio profitabilitas dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas perusahaan. Pengambilan variabel ROE sebagai sampel dari indikator profitabilitas dikarenakan atas dasar ROE mempunyai keterkaitan yang paling kuat untuk dihubungkan dengan variabel Tobins'Q yang merupakan sampel dari indikator nilai perusahaan. Dimana ROE menunjukkan berapa besarnya pengembalian atas modal atau *equity* yang akan ditanamkan oleh investor.<sup>40</sup>

## b. Profitabilitas dalam konsep Islam

Profitabilitas atau keuntungan merupakan salah satu unsur penting dalam perdagangan atau perniagaan. Untung dalam bahasa arab disebut *al-ribh* yang diartikan dengan pertambahan atau pertumbuhan perdagangan. Siddiqi dalam buku Muhammad "Managemen Keuangan Syariah", mengungkapkan perlunya dalam memperoleh profit maksimal, namun dia juga menyebutkan bahwa perlunya konsep "suka sama suka" dalam islam akan mengarahkan kepada keadilan masyarakat dan memperhatikan

---

<sup>40</sup> Sri Ayem & Ragil Nugroho, 2016.

kesejahteraan orang lain harus menjadi tujuan utama.<sup>41</sup>

Fokus analisis hermeneutika pada teks sebagai sumber data penelitian yang digunakan untuk menemukan prespektif baru dengan menggunakan konsep laba akuntansi konvensional dan ayat-ayat dalam Al-Quran terutama yang berkaitan dengan perniagaan, perdagangan, keuntungan dan kerugian. Dijelaskan kandungan Q.S Ash-Shura ayat 20 yaitu mengajarkan bahwa apabila manusia hanya mengingat keuntungan duniawi saja maka Allah SWT akan menambah keuntungan duniawi tersebut sedikit saja tanpa member keuntungan akhirat. Sementara apabila manusia mengingat menginginkan keuntungan akhirat, maka akan mendapatkan keduanya yaitu dunia dan akhirat.

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ <sup>ط</sup> وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ  
حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ ﴿٢٠﴾

Artinya :

*“Barangsiapa menghendaki keuntungan di akhirat akan Kami tambahkan keuntungan itu baginya dan barangsiapa menghendaki keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian darinya (keuntungan dunia), tetapi dia tidak akan mendapat bagian di akhirat.”*

Dijelaskan kandungan Q.S Ash-Shura ayat 20 yaitu mengajarkan bahwa apabila manusia hanya mengingat keuntungan duniawi saja maka Allah SWT akan menambah keuntungan duniawi tersebut sedikit saja tanpa member keuntungan akhirat. Sementara apabila manusia mengingat menginginkan keuntungan akhirat, maka akan mendapatkan

---

<sup>41</sup> Muhammad “manajemen keuangan syariah”. (yogyakarta uup stim ykpn, (2014).hal.35.

keduanya yaitu dunia dan akhirat.

## 7. Nilai Perusahaan

### a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terdapat kinerja perusahaan saat ini namun juga ada prospek perusahaan dimasa depan. kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan sedangkan menurut Sartono, nilai perusahaan merupakan nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Nilai perusahaan merupakan salah satu faktor yang dijadikan pertimbangan calon investor untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai aset perusahaan salah satu contohnya saham, apabila harga saham tinggi maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut sehingga kesejahteraan pemilik saham juga akan meningkat.

Nilai perusahaan yang tinggi juga mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi, karena semakin tinggi nilai perusahaan investor akan mendapat keuntungan tambahan selain dividen yang diberikan oleh pihak perusahaan yaitu berupa capital gain yang mereka miliki. Pengukuran nilai perusahaan seringkali menggunakan rasio pasar. Rasio yang sering digunakan untuk menghitung nilai perusahaan diantaranya yaitu *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* (PER), *Price Book Value* (PBV), *Tobins Q*.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup>Wahyuni And Santoso, "Pengaruh Pengungkapan Csr, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian Di Bei."



Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya, harga pasar merupakan cerminan dari nilai asset perusahaan sesungguhnya terdapat beberapa jenis nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan antara lain:

1) Nilai Nominal

Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis secara jelas dalam surat saham kolektif.

2) Nilai Pasar

Nilai pasar sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.

3) Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik merupakan konsep yang paling abstrak, karena mengacu kepada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.

4) Nilai Buku

Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antar total aset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.

5) Nilai Likuidasi

Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi dapat dihitung dengan cara yang sama dengan menghitung nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham menggunakan rasio yang sering disebut rasio penilaian. Menurut Sudana rasio penilaian merupakan suatu rasio yang

terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan dipasar modal. Rasio penilaian memberikan informasi seberapa besar masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya. Rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang. Adapun rasio-rasio untuk menghitung nilai pasar adalah sebagai berikut :

1. *Price Earning Ratio* (PER) atau Rasio Harga Laba

*Price Earning Ratio* atau Rasio harga terhadap laba adalah perbandingan antara *market price* pershare atau harga pasar per lembar saham dengan *earning per saham* atau laba per lembar saham . adapun rumus *Price Earning Ratio* :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

Keterangan :

PER = Price to Earnings Ratio

Harga Saham = Harga Penutupan saham per lembar (*closing price*)

Laba Persaham = Laba per saham atau Earning per Share

2. *Price Book Value* (PBV)

Adapun rumus *Price Book Value* PBV adalah :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$$

Keterangan :

PBV = Price Book Value (PBV)

Harga Saham = Harga Penutup saham per lembra  
(*closing price*)  
Book Value = Nilai Ekuitas : Jumlah lembar  
Saham yang beredar

3. Ada pengukuran lain dalam pengukuran nilai perusahaan yaitu dengan rasio Tobin's Q adapun rumusnya yaitu :

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan :

Q = NilaiPerusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas (*Equity Market Value*), yang diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan (*closing price*) akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun

EBV = Nilai buku dari ekuitas (*Equity Book Value*), yang diperoleh dari selisih total aset perusahaan dengan total kewajiban

D = Nilai Buku dari total utang

Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rumus Tobin's Q. Rumus Tobin's Q memasukan semua unsur utang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa saja dan tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh asset perusahaan. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q karena memberikan informasi paling baik dengan memasukan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan.

Alasan memilih rumus Tobins Q karena pengukuran kinerja menggunakan Tobin's Q setidaknya mampu memberikan gambaran mengenai perusahaan dan pandangan pasar terhadap perusahaan. selain itu Tobins' Q dapat mewakili beberapa variabel penting terutama dalam mengukur kinerja perusahaan.

terkhusus Q rasion juga sering dipakai sebagai alat ukur untuk menilai modal intelektual perusahaan, misalnya kekuatan monopoli perusahaan, peluang pertumbuhan dan system manajemen perusahaan. dengan adanya modal intelektual inilah menjadi salah satu factor kenapa pasar memberikan penilaian lebih terhadap perusahaan. bahkan jika melakukan analisis terhadap suatu perusahaan dengan melihat laporan tahunan, pasti akan menemukan banyak perusahaan yang tidak memiliki asset terwujud yang signifikan. Namun pasar mau memberikan nilai lebih terhadap perusahaan tersebut. Hal inilah yang menjadi dasar dan alasan mengapa Tobin's Q digunakan sebagai alat ukur yang paling sering digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan.

Kelebihan dan kekurangan Tobin's Q, tobin's q menggunakan indicator keuangan sesuai dengan *Historical Accounting Performance*. Hal inilah yang dapat merefleksikan penilaian dan ekspektasi pasar sehingga potensi adanya kegiatan manipulative sangat kecil, selain itu tobin's q dapat mencerminkan nilai asset perusahaan secara komprehensif dan mampu mengatasi permasalahan dalam menaksirkan biaya marginal dan tingkat keuangan. Kekurangan dari Tobin's Q berpotensi menyimpang dalam mengukur sentiment pasar karena adanya kesulitan dalam memperkirakan biaya pengganti.

#### **b. Nilai Perusahaan dalam Konsep Islam**

Nilai perusahaan adalah harga sebuah saham yang telah beredar di pasar saham yang harus dibayar oleh investor untuk dapat memiliki sebuah perusahaan *go public*. Nilai perusahaan tercermin pada kekuatan tawar-menawar saham, apabila perusahaan-perusahaan yang diperkirakan sebagai perusahaan yang mempunyai prospek yang bagus dimasa yang akan datang, nilai saham akan menjadi tinggi. Sebaliknya, apabila perusahaan dinilai kurang mempunyai

prospek, maka harga saham menjadi lemah.<sup>43</sup>

Jual beli saham dalam Islam diperbolehkan asal tidak melakukan transaksi yang dilarang dalam syariah dan pihak penjual maupun pembeli saling rela. Sebagaimana firman Allah swt. dalam Surat An-Nisaa' ayat 29

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ  
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ  
رَحِيمًا

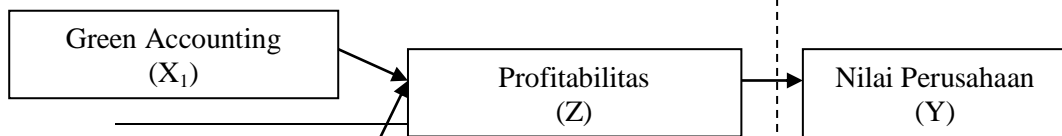
Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman. Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”

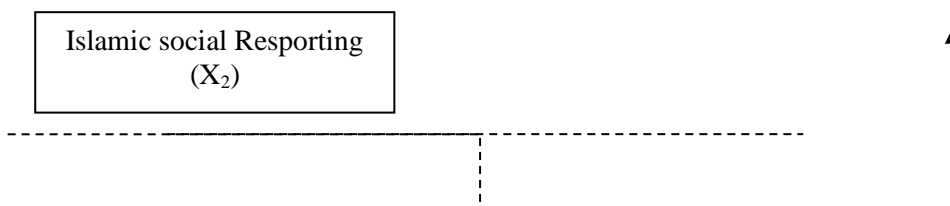
Ayat diatas dimaksudkan bahwa penjual dan pembeli harus memiliki sifat kerelaan sehingga tidak merasa kecewa atau dirugikan. Pada transaksi jual beli saham tidak selalu mendapatkan keuntungan, terkadang menderita kerugian pula. Investor diharuskan memiliki sifat kerelaan agar tidak terjadi kecacatan dalam akad dan tidak menimbulkan mudarat.

## B. Kerangka Berfikir

Berikut adalah gambaran kerangka pemikiran yang dijadikan dasar pemikiran dalam penelitian ini. Kerangka tersebut merupakan dasar pemikiran dalam melakukan analisis pada penelitian ini.



<sup>43</sup> Ika Sasti ferina, et. Al, “Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”, Jurnal Akuntansi, Vol. 2, No. 1, 2015, hal. 55.



**Gambar 1.1**

**Kerangka Pemikiran**

*Sumber : Data diolah oleh peneliti (2021)*

Keterangan :

- Secara Parsial
- - - - - → Secara Simultan

Kerangka pemikiran tersebut dimaksudkan untuk menjelaskan, mengungkap serta menentukan persepsi keterkaitan antara variable yang akan diteliti yaitu pengaruh *green accounting* dan *islamic social reporting* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variable intervening studi empiris perusahaan sektor pertambangan periode 2016-2020.

Adapun istilah dari kerangka pemikiran tersebut adalah berikut :

*Green Accounting* di dalamnya melakukan pengukuran biaya lingkungan. kegiatan pelaporan keuangan kegiatan ekonomi dapat meminimalkan dampak bagi lingkungan yang diterapkan pada perusahaan. Akuntansi lingkungan pada dasarnya menuntut kesadaran penuh perusahaan-perusahaan maupun organisasi lainnya yang telah mengambil manfaat dari lingkungan. Penting bagi perusahaan-perusahaan atau organisasi lainnya agar dapat meningkatkan usaha dalam mempertimbangkan konservasi lingkungan secara berkelanjutan. Penggunaan

konsep akuntansi lingkungan bagi perusahaan mendorong kemampuan untuk meminimalisasi persoalan-persoalan lingkungan yang dihadapinya.

*Islamic Social Reporting* di definisikan sebagai pertanggung jawaban suatu organisasi atas dampak dari keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungannya, melalui perilaku yang transparan yang etis dan konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat serta memperhatikan kepentingan dari para *stakeholder*.

Nilai Perusahaan perusahaan yang diukur menggunakan menggunakan Tobin's Q. memasukan semua unsure utang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa saja dan tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh asset perusahaan. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q karena memberikan informasi paling baik dengan memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan.

Profitabilitas yang diukur menggunakan rasio profitabilitas menggunakan ROE (*Return On Equity*) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

### C. Hipotesis Penelitian

- a. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Suatu perusahaan harus mampu mengelola biaya lingkungan agar dapat menjadi industri yang ramah lingkungan. perusahaan yang ingin meningkatkan profitabilitasnya terus menerus mempengaruhi penggunaan sumber daya alam, walaupun sumber daya alam semakin sulit untuk memenuhi hidup serta butuh waktu yang cukup lama dalam meningkatkannya. Suatu perusahaan apabila dalam mengelola lingkungan secara baik akan menarik perhatian

investor sehingga meningkatkan nilai perusahaan dan menarik investor untuk berinvestasi sehingga akan memperoleh keuntungan.

Maka penerapan *Green Accounting* berpengaruh dalam meningkatkan Nilai Perusahaan sehingga memperoleh keuntungan pada suatu perusahaan. Keuntungan sosial citra yang baik akan menarik konsumen menggunakan produk perusahaan tersebut ditandai dengan meningkatnya angka penjualan otomatis akan menimbulkan potensi peningkatan laba. Selain itu citra perusahaan yang baik akan menarik investor untuk berinvestasi sehingga perusahaan dapat mengembangkan usahanya yang juga akan menimbulkan potensi meningkatkan laba. Hasil Penelitian menurut Mowen et al. berpendapat bahwa melalui keunggulan kompetitif yang ditawarkan oleh perusahaan dengan adanya kepedulian terhadap lingkungan dan sosial akan membawa citra baik bagi perusahaan. *Sustainability reporting* (laporan berkelanjutan) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan yang diprosikan oleh likuiditas, profitabilitas, dan *DuPont System*. Selain itu, Menurut Penelitian Khairiyani et al. menyatakan bahwa kinerja lingkungan yang tercermin dalam skala PROPER berdampak pada kinerja keuangan. PBV dan Tobin's Q mencerminkan dampak kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan hipotesis seperti berikut:

$H_{a1}$  = Profitabilitas mampu memediasi hubungan antara penerapan *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan

$H_{01}$  = Profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara penerapan *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan.

- b. Pengaruh *Islamic Social Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variable Intervening

Perusahaan yang melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Islamic Social Reporting* akan



berdampak pada Nilai Perusahaan serta pada peningkatan laba. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* merupakan cara untuk mengelola hubungan organisasi dengan kelompok *Stakeholder* dan telah menjadi salah satu sarana untuk menjamin keberlanjutan perusahaan. Konsekuensi lingkungan yang ada saat ini dan dimasa yang akan datang telah menjadi bahan pertimbangan para investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* menjadi salah satu cara untuk meningkatkan Nilai Perusahaan.

Perusahaan dengan *Islamic Social Reporting* yang baik tentu akan memunculkan citra dan reputasi perusahaan yang positif dikalangan investor. Hal tersebut membuat investor tidak hanya berfokus pada kinerja keuangan perusahaan saja dalam mempertimbangkan keputusan berinvestasi namun juga kegiatan sosial perusahaan sehingga dengan banyaknya investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya maka akan dapat meningkatkan profitabilitas yang diperoleh perusahaan.

Hasil Penelitian dari hasil uji diperoleh bahwa profitabilitas mengindikasikan bahwa profitabilitas sebagai *variable intervening* tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat pengungkapan *Islamic Social Reporting* dilakukan oleh perusahaan. Laba perusahaan yang tinggi dapat memberikan anggapan dari publik bahwa perusahaan hanya memperkaya para pemegang saham saja tanpa memperhatikan kesenjangan sosial yang ada di masyarakat, saat profitabilitas suatu perusahaan tinggi, manajemen akan berasumsi bahwa menginformasikan hal-hal yang dapat mengganggu kesuksesan keuangan perusahaan tersebut tidak perlu dilakukan. Teori legitimasi yang merupakan salah satu teori yang mendasari perusahaan sektor pertambangan untuk melakukan tanggung jawab sosial (ISR). Namun, Permasalahan utama sektor pertambangan antara lain

adanya sentimen negatif atas dampak lingkungan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardhani, menunjukkan hasil bahwa Kinerja Keuangan mampu memediasi *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. Namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha & Meiranto dan dimana ROE tidak mampu memediasi *Corporate Social Reporting* terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{a2}$  = *Islamic Social Reporting* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening

$H_{02}$  = *Islamic Social Reporting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening.

- b. Pengaruh *Green Accounting* dan *Islamic Social Reporting* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel intervening dalam perspektif islam.

Dari perspektif islam sebuah perusahaan harus memberikan pengungkapan penuh dalam situasi apapun apakah itu mencapai keuntungan atau tidak. Perusahaan yang melakukan pengungkapan *green accounting* dan *islamic social reporting* akan berdampak kepada peningkatan laba dan nilai suatu perusahaan. Hasil Penelitian menurut Mowen et al. berpendapat bahwa melalui keunggulan kompetitif yang ditawarkan oleh perusahaan dengan adanya kepedulian terhadap lingkungan dan sosial akan membawa citra baik bagi perusahaan. Menurut Yulianty & Nugrahanti *sustainability reporting* (laporan berkelanjutan) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan yang diprosikan oleh likuiditas, profitabilitas, dan *DuPont System*. Selain itu, Menurut Khairiyani et al. menyatakan bahwa kinerja lingkungan yang tercermin dalam skala PROPER berdampak pada kinerja keuangan. PBV dan Tobin's Q mencerminkan dampak kinerja lingkungan terhadap nilai

perusahaan. Sementara Hasil penelitian Dianawati & Fuadati menyatakan bahwa nilai perusahaan yang menguntungkan berada di tengah yang menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, semakin baik tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Penelitian Nor mengatakan bahwa citra baik yang timbul dalam pasar komoditi akibat dari kemampuan perusahaan dalam mengungkapkan *Corporate Social Reporting* akan mendatangkan margin profit yang lebih tinggi, maka perusahaan mampu memberikan nilai perusahaan yang lebih tinggi dalam posisi di pasar saham dan mendorong investor dalam menanamkan modalnya. Selain itu, Menurut Penelitian Masitoh & Suprijanto menunjukkan bahwa profitabilitas memediasi *Corporate Social Reporting*(CSR) terhadap nilai perusahaan. Menurut Suhartini & Megasyara profitabilitas mungkin merupakan variabel perantara. Hal ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, profitabilitas sebagai variabel antara dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dirumuskan hipotesis :

$H_{a3}$  = Profitabilitas mampu memediasi hubungan antara *Green Accounting* dan *Islamic Social Reporting* terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{03}$  = Profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara *Green Accounting* dan *Islamic Social Reporting* terhadap Nilai Perusahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Green Accounting* dan *Islamic Social Reporting* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel Intervening pada perusahaan pertambangan di Indeks Sri Kehati periode 2016-2020. Dari analisis data dari bab sebelumnya dengan bantuan Smart PLS 3.3.7 maka hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil pengujian pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening bahwa variabel profitabilitas mampu memediasi *Green Accounting* terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan di Indeks Sri Kehati periode 2016-2020.
  - a. Berdasarkan hasil pengujian Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan. diketahui bahwa variabel *Green Accounting* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati periode 2016-2020.
  - b. Berdasarkan hasil pengujian pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas diketahui bahwa variabel *Green Accounting* secara langsung berakibat negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan pertambangan di Indeks Sri Kehati periode 2016-2020.
2. Berdasarkan hasil pengujian pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening diketahui bahwa variabel Profitabilitas mampu memediasi *Islamic social reporting* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan di Indeks Sri Kehati periode 2016-2020.
  - a. Berdasarkan hasil pengujian pengaruh *Islamic Social*

*Reporting* terhadap Nilai Perusahaan diketahui bahwa variabel *Islamic Social Reporting* secara langsung berakibat negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan di Indeks Sri Kehati periode 2016-2020.

- b. Berdasarkan hasil pengujian pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap Profitabilitas diketahui bahwa variabel *Islamic Social Reporting* secara langsung berakibat negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan pertambangan di Indeks Sri Kehati periode 2016-2020.
  - c. Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan variabel Profitabilitas secara langsung berakibat negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan di Indeks Sri Kehati periode 2016-2020.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pandangan islam *Green Accounting* dan *Islamic Social Reporting* merupakan system yang perlu diterapkan Dalam perusahaan. islam memandang positif penerapan system tersebut selama tidak bertentangan dengan ketentuan syariat islam yang berlaku karena segala bentuk kegiatan perusahaan serta ekonomi dan bisnis waib berpegang pada paradigm humanisme religious yakni menempatkan manusia atas ilmunya terhadap pertanggung jawaban kepada manusia dan Allah Swt. apabila dipergunakan dengan benar penerapan kedua system tersebut akan menjadi jembatan bagi perusahaan meraih tujuannya.

## **B. Rekomendasi**

Dalam kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka dalam kesempatan ini penulis mencoba untuk memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Karena masih adanya sejumlah variabel lain yang belum digunakan dan memiliki kontribusi yang besar dalam

mempengaruhi yang terjadi didalam sebuah perusahaan. maka penelitian selanjutnya diharapkan memasukkan variabel lain yang berkaitan dengan *Green Accounting*.

2. Bagi Investor dan calon investor informasi ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan pilihan dalam berinvestasi, sehingga dapat memperkirakan keuntungan yang akan diperoleh serta menghindari kerugian yang dialami. Karena dalam penelitian ini hanya dilakukan selama 5 tahun maka peneliti selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan sehingga memperoleh sampel lebih besar dan dapat menggambarkan hasil yang sesuai.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut disarankan menggunakan lebih banyak proksi dalam rasio keuangan sebagai variabel independent karena ada beberapa proksi lain yang juga akan mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albastiah, Fauzan Akbar, and Ersi Sisdiyanto. "Jurnal Akuntansi dan Pajak. Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2020 " *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, n.d., 2022.
- Chasbiandani, Tryas, Nelyumna Rizal, and Indra Indra Satria. "Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia." *AFRE (Accounting and Financial Review)* 2019.
- "Gita Indah Dewi Fortuna and Putra - Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Informas.Pdf," n.d.2020.
- Handayani, Susi, and Puspita Maharani. "Pengaruh Green Accounting pada Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019." *Edumaspul Jurnal Pendidikan* 2021.
- Harahap, Nurlaila, Hendra Harmain, and Saparuddin Siregar. "Pengaruh Islamic Social Reporting (Isr), Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2010-2014" 2017.
- "Hati - Analisis Penerapan Green Accounting Berbasis Unive.Pdf," n.d.2018.
- Hati, Ravika Permata. "Analisis Penerapan Green Accounting Berbasis University Social Responsibility (Usr) Pada Universitas Riau Kepulauan Dan Universitas Internasional Batam." *Measurement : Jurnal Akuntansi*, 2018.
- "Maharani and Handayani - Pengaruh Green Accounting Pada Nilai Perusahaan Se.Pdf," n.d.2021.

- Ng, Suwandi, Fransiskus Eduardus Daromes, Merlin Lukita, Yakobus K Bangun, and Lukman Lukman. "filantropi sebagai prediktor nilai perusahaan melalui kinerja keuangan." *Indonesian journal of accounting and governance* , 2021.
- Pratiwi, Nurunnisa, and Yuliasuti Rahayu. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Pertumbuhan Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating" 2018.
- Saputra, Wendy Salim, and Temy Setiawan. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure(Csrd), Nilai Perusahaan Dan Profitabilitas." *Balance Vocation Accounting Journal*, 2018.
- "Sudiani and Darmayanti - Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, .Pdf," n.d. 2018.
- Sutapa, Sutapa, and Heri Laksito. "Peran Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Indonesia* , 2018.
- "Utami and Yusniar - Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibili.Pdf," n.d.2020.
- Utami, Reistiawati, and Meina Wulansari Yusniar. "Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (Icsr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening)." *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 2020.
- Uy, Windya Sheryn, and Erna Hendrawati. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan," n.d., 2021.
- Wahyuni, Ina, and Bambang Hadi Santoso. "Pengaruh Pengungkapan Csr, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian Di Bei" 2019.
- Zulhaimi, Hanifa. "Pengaruh penerapan green accounting terhadap kinerja perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2015.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Tabulasi Biaya Lingkungan

No	Kode Perusahaan	Tahun	Cost	Profitabilitas	Rasio
1	PT. ASII	2016	Rp 11,043,000,000,000	Rp 18,302,000,000,000	0.603377
		2017	Rp 11,820,000,000,000	Rp 23,165,000,000,000	0.510253
		2018	Rp 13,811,000,000,000	Rp 27,372,000,000,000	0.504567
		2019	Rp 14,094,000,000,000	Rp 26,621,000,000,000	0.529432
		2020	Rp 13,933,000,000,000	Rp 18,571,000,000,000	0.750256
2	PT. PGAS	2016	Rp 115,006,637,804	Rp 4,146,133,495,376	0.027738
		2017	Rp 97,871,849,388	Rp 2,002,177,781,028	0.048883
		2018	Rp 40,965,605,001	Rp 5,280,332,435,460	0.007758
		2019	Rp 41,179,432,736	Rp 1,570,551,591,695	0.02622
		2020	Rp 33,208,431,165	Rp (3,043,405,016,470)	-0.01091
3	PT. UNTR	2016	Rp 2,320,891,000,000	Rp 5,104,477,000,000	0.454678
		2017	Rp 2,698,558,000,000	Rp 7,673,322,000,000	0.351681
		2018	Rp 3,371,034,000,000	Rp 11,498,409,000,000	0.293174
		2019	Rp 3,585,671,000,000	Rp 11,134,641,000,000	0.322028
		2020	Rp 3,353,253,000,000	Rp 5,632,425,000,000	0.595348
4	PT. INCO	2016	Rp 45,682,400,000	Rp 25,609,016,000	1.783841
		2017	Rp 46,063,200,000	Rp (206,891,508,000)	-0.22264
		2018	Rp 30,410,100,000	Rp 876,274,272,000	0.034704
		2019	Rp 66,724,800,000	Rp 797,917,400,000	0.083624
		2020	Rp 73,346,000,000	Rp 1,168,161,995,000	0.062788
5	PT. BA	2016	Rp 260,026,000,000	Rp 2,024,405,000,000	0.128446
		2017	Rp 248,447,000,000	Rp 4,547,232,000,000	0.054637
		2018	Rp 616,587,000,000	Rp 5,121,112,000,000	0.120401
		2019	Rp 865,140,000,000	Rp 4,040,394,000,000	0.214123
		2020	Rp 832,314,000,000	Rp 2,407,927,000,000	0.345656
6	PT. TINS	2016	Rp 282,872,000,000	Rp 251,969,000,000	1.122646
		2017	Rp 283,218,000,000	Rp 502,417,000,000	0.563711
		2018	Rp 288,600,000,000	Rp 132,285,000,000	2.181653
		2019	Rp 290,572,000,000	Rp (611,284,000,000)	-0.47535
		2020	Rp 327,191,000,000	Rp (340,602,000,000)	-0.96063

*Sumber diolah 2022*

*Berdasarkan ikhtisar laporan keuangan perusahaan pertambangan sampel periode 2016-2020*

## Lampiran 2

Tabulasi Indeks *Islamic Social Reporting*  
Indeks ICSR Tahun 2016

No	Pengungkapan	KODE PERUSAHAAN					
		PT. ASII	PT. PGAS	PT. UNTR	PT. INCO	PT. BA	PT. TINS
1	A1	0	0	0	0	0	0
2	A2	0	0	0	0	0	0
3	A3	0	1	0	0	0	0
4	B4	1	1	1	1	1	1
5	B5	0	1	1	1	1	1
6	B6	1	1	1	1	1	1
7	C7	1	1	1	0	1	1
8	C8	0	1	1	0	1	1
9	C9	1	1	1	1	1	1
10	C10	1	1	1	1	1	1
11	C11	1	1	1	1	1	1
12	C12	1	1	1	1	1	1
13	C13	1	1	1	1	1	1
14	D14	0	0	0	1	0	0
15	D15	0	1	0	1	0	1
16	D16	0	1	1	1	1	1
17	D17	1	0	1	1	0	1
18	D18	1	1	1	1	1	1
19	D19	1	1	1	1	1	1
20	E20	1	0	0	1	1	1
21	E21	1	1	1	1	1	1
22	E22	1	1	1	1	1	1
23	F23	1	0	0	0	0	0
24	F24	1	1	1	0	1	1
25	F25	1	1	1	1	1	1
26	F26	0	0	0	0	0	1
27	F27	0	0	0	0	0	1
28	F28	1	1	1	1	1	1
	Total	18	20	19	19	19	23
	Indeks ISR	0.6428571	0.71428571	0.67857143	0.6785714	0.678571	0.821429

*Sumber diolah 2022*

*Berdasarkan ikhtisar laporan keuangan perusahaan pertambangan sampel periode 2016-2020*

## Lampiran 3

## Indeks ICSR 2017

No	Pengungkapan	KODE PERUSAHAAN					
		PT. ASII	PT. PGAS	PT. UNTR	PT. INCO	PT. BA	PT. TINS
1	A1	0	0	0	0	0	0
2	A2	0	0	0	0	0	0
3	A3	0	1	0	1	0	0
4	B4	1	1	1	1	1	1
5	B5	0	1	1	1	1	1
6	B6	1	1	1	1	1	1
7	C7	1	1	1	1	1	1
8	C8	0	1	1	1	1	1
9	C9	1	1	1	1	1	1
10	C10	1	1	1	1	1	1
11	C11	1	1	1	1	1	1
12	C12	1	1	1	1	1	1
13	C13	1	1	1	1	1	1
14	D14	0	0	0	0	1	0
15	D15	0	1	0	0	0	1
16	D16	0	1	1	1	1	1
17	D17	1	0	0	1	0	1
18	D18	1	1	1	1	0	1
19	D19	1	1	1	1	1	1
20	E20	1	0	0	1	1	1
21	E21	1	1	1	1	1	1
22	E22	1	1	0	1	1	1
23	F23	1	0	0	0	0	0
24	F24	1	1	1	0	1	1
25	F25	1	1	1	1	1	1
26	F26	0	0	0	1	1	0
27	F27	0	0	0	1	1	0
28	F28	1	1	1	1	1	1
	Total	18	20	17	22	21	21
	Indeks ISR	0.642857	0.714285714	0.60714286	0.7857143	0.75	0.75

*Sumber diolah 2022*

*Berdasarkan ikhtisar laporan keuangan perusahaan pertambangan sampel periode 2016-2020*

Lampiran 4  
Indeks ICSR 2018

No	Pengungkapan	KODE PERUSAHAAN					
		PT. ASII	PT. PGAS	PT. UNTR	PT. INCO	PT. BA	PT. TINS
1	A1	0	0	0	0	0	0
2	A2	0	0	0	0	0	0
3	A3	0	0	0	0	0	0
4	B4	1	0	1	1	1	1
5	B5	1	0	1	1	1	1
6	B6	1	1	1	1	1	1
7	C7	0	0	1	0	1	1
8	C8	0	0	1	0	1	1
9	C9	1	1	1	1	1	1
10	C10	1	0	1	1	1	1
11	C11	1	0	1	1	1	1
12	C12	0	1	1	1	1	1
13	C13	1	0	1	1	1	1
14	D14	0	0	0	1	0	0
15	D15	0	0	0	1	0	1
16	D16	1	1	1	1	1	1
17	D17	1	0	1	1	1	1
18	D18	1	1	1	1	1	1
19	D19	1	1	1	1	1	1
20	E20	1	0	1	1	0	1
21	E21	1	1	1	1	1	1
22	E22	1	1	1	1	0	1
23	F23	1	0	0	0	0	0
24	F24	1	1	1	0	1	1
25	F25	1	1	1	1	1	1
26	F26	0	0	1	1	1	1
27	F27	0	0	1	1	1	1
28	F28	1	1	1	1	1	1
	Total	18	11	22	21	20	23
	Indeks ISR	0.6428571	0.3928571	0.785714286	0.75	0.714286	0.821429

Sumber diolah 2022

Berdasarkan ikhtisar laporan keuangan perusahaan pertambangan sampel periode 2016-2020

Lampiran 5  
Indeks ICSR 2019

No	Pengungkapan	KODE PERUSAHAAN					
		PT. ASII	PT. PGAS	PT. UNTR	PT. INCO	PT. BA	PT. TINS
1	A1	0	0	0	0	0	0
2	A2	0	0	0	0	0	0
3	A3	0	1	0	1	0	0
4	B4	0	1	1	1	1	1
5	B5	1	1	1	1	1	1
6	B6	1	1	1	1	1	1
7	C7	0	1	1	1	1	1
8	C8	0	1	1	1	1	1
9	C9	1	1	1	1	1	1
10	C10	1	1	1	1	1	1
11	C11	1	1	1	1	1	1
12	C12	0	1	1	0	1	1
13	C13	1	1	1	1	1	1
14	D14	0	0	0	0	0	0
15	D15	1	1	0	0	0	1
16	D16	1	1	1	1	1	1
17	D17	1	0	0	1	1	1
18	D18	1	1	1	1	1	1
19	D19	1	1	1	1	1	1
20	E20	1	0	0	1	0	1
21	E21	1	1	1	1	1	1
22	E22	1	1	0	1	0	1
23	F23	1	0	0	0	0	0
24	F24	1	0	1	0	1	1
25	F25	1	1	1	1	1	1
26	F26	0	0	1	1	0	0
27	F27	0	0	1	1	0	0
28	F28	1	1	1	1	1	1
	Total	18	19	19	21	18	21
	Indeks ISR	0.642857	0.67857143	0.678571429	0.75	0.642857	0.75

*Sumber diolah 2022*

*Berdasarkan ikhtisar laporan keuangan perusahaan pertambangan sampel periode 2016-2020*

Lampiran 6  
Indeks ICSR 2020

No	Pengungkapan	KODE PERUSAHAAN					
		PT. ASII	PT. PGAS	PT. UNTR	PT. INCO	PT. BA	PT. TINS
1	A1	0	0	0	0	0	0
2	A2	0	0	0	0	0	0
3	A3	0	1	0	0	0	0
4	B4	1	1	1	1	1	1
5	B5	1	1	1	1	1	1
6	B6	1	1	1	1	1	1
7	C7	0	1	1	0	1	1
8	C8	0	1	1	0	1	1
9	C9	1	1	1	1	1	1
10	C10	1	1	1	1	1	1
11	C11	0	1	1	1	0	1
12	C12	1	1	1	1	1	1
13	C13	1	1	1	1	1	1
14	D14	0	0	0	1	0	0
15	D15	1	1	0	1	0	1
16	D16	1	1	1	1	1	1
17	D17	1	0	1	1	1	1
18	D18	1	1	1	1	1	1
19	D19	1	1	1	1	1	1
20	E20	1	1	1	1	0	1
21	E21	1	1	1	1	1	1
22	E22	1	1	1	1	0	1
23	F23	1	0	0	0	0	0
24	F24	1	1	1	0	1	1
25	F25	1	1	1	1	1	1
26	F26	0	0	0	0	0	1
27	F27	0	0	0	0	0	1
28	F28	1	1	1	1	1	1
	Total	19	21	20	19	17	23
	Indeks ISR	0.6785714	0.75	0.71428571	0.6785714	0.607143	0.821429

Sumber diolah 2022

Berdasarkan ikhtisar laporan keuangan perusahaan pertambangan sampel periode 2016-2020

## Lampiran 7

Tabulasi *Return On Equity* (ROE)

No	Kode Perusahaan	Tahun	Lab a Bersih	Total Ekuitas	Rasio
1	PT. ASII	2016	Rp 18,302,000,000,000	Rp 139,906,000,000,000	0.13
		2017	Rp 23,165,000,000,000	Rp 156,329,000,000,000	0.15
		2018	Rp 27,372,000,000,000	Rp 174,363,000,000,000	0.16
		2019	Rp 26,621,000,000,000	Rp 186,763,000,000,000	0.14
		2020	Rp 18,571,000,000,000	Rp 195,454,000,000,000	0.10
2	PT. PGAS	2016	Rp 4,146,133,495,376	Rp 42,594,717,635,624	0.10
		2017	Rp 2,002,177,781,028	Rp 43,176,295,684,692	0.05
		2018	Rp 5,280,332,435,460	Rp 46,366,579,385,991	0.11
		2019	Rp 1,570,551,591,695	Rp 44,960,016,546,781	0.03
		2020	Rp (3,043,405,016,470)	Rp 41,686,465,049,775	(0.07)
3	PT. UNTR	2016	Rp 5,104,477,000,000	Rp 42,621,943,000,000	0.12
		2017	Rp 7,673,322,000,000	Rp 47,537,925,000,000	0.16
		2018	Rp 11,498,409,000,000	Rp 57,050,679,000,000	0.20
		2019	Rp 11,134,641,000,000	Rp 61,110,074,000,000	0.18
		2020	Rp 5,632,425,000,000	Rp 63,147,140,000,000	0.09
4	PT. INCO	2016	Rp 25,609,016,000	Rp 24,649,537,804,000	0.00
		2017	Rp (206,891,508,000)	Rp 24,648,784,116,000	(0.01)
		2018	Rp 876,274,272,000	Rp 27,278,250,687,000	0.03
		2019	Rp 797,917,400,000	Rp 26,991,474,393,000	0.03
		2020	Rp 1,168,161,995,000	Rp 28,497,572,740,000	0.04
5	PT. BA	2016	Rp 2,024,405,000,000	Rp 10,552,405,000,000	0.19
		2017	Rp 4,547,232,000,000	Rp 13,799,985,000,000	0.33
		2018	Rp 5,121,112,000,000	Rp 16,269,696,000,000	0.31
		2019	Rp 4,040,394,000,000	Rp 18,422,826,000,000	0.22
		2020	Rp 2,407,927,000,000	Rp 16,939,196,000,000	0.14
6	PT. TINS	2016	Rp 251,969,000,000	Rp 5,653,685,000,000	0.04
		2017	Rp 502,417,000,000	Rp 6,061,293,000,000	0.08
		2018	Rp 132,285,000,000	Rp 6,148,352,000,000	0.02
		2019	Rp (611,284,000,000)	Rp 5,258,405,000,000	(0.12)
		2020	Rp (340,602,000,000)	Rp 4,940,136,000,000	(0.07)

*Sumber diolah 2022*

*Berdasarkan iktisar laporan keuangan perusahaan pertambangan sampel periode 2016-2020*

## Lampiran 8

## Tabulasi Nilai Perusahaan (Tobins Q)

Kode Perusahaan	Tahun	Nilai Kapitalisasi	Utang Total	Aset Total	Nilai + Utang	Rasio
PT. ASII	2016	Rp 2,024,177,657,000	Rp 121,949,000,000,000	Rp 261,855,000,000,000	Rp 123,973,177,657,000	0.473442
	2017	Rp 2,024,177,657,000	Rp 139,317,000,000,000	Rp 295,646,000,000,000	Rp 141,341,177,657,000	0.478076
	2018	Rp 2,024,177,657,000	Rp 170,348,000,000,000	Rp 344,711,000,000,000	Rp 172,372,177,657,000	0.500048
	2019	Rp 2,024,177,657,000	Rp 165,195,000,000,000	Rp 351,958,000,000,000	Rp 167,219,177,657,000	0.475111
	2020	Rp 2,024,177,657,000	Rp 142,749,000,000,000	Rp 338,203,000,000,000	Rp 144,773,177,657,000	0.428066
PT. PGAS	2016	Rp 2,424,150,819,500	Rp 49,228,961,642,424	Rp 91,823,679,278,048	Rp 51,653,112,461,924	0.562525
	2017	Rp 2,424,150,819,500	Rp 42,083,015,885,376	Rp 85,259,311,570,068	Rp 44,507,166,704,876	0.522021
	2018	Rp 6,816,506,456,700	Rp 242,161,708,320	Rp 4,723,582,804,155	Rp 7,058,668,165,020	1.494346
	2019	Rp 2,424,150,819,500	Rp 57,541,970,034,775	Rp 102,501,986,581,556	Rp 59,966,120,854,275	0.585024
	2020	Rp 2,424,150,819,600	Rp 64,580,413,051,700	Rp 106,266,878,101,475	Rp 67,004,563,871,300	0.630531
PT. UNTR	2016	Rp 932,533,784,000	Rp 13,650,181,000,000	Rp 33,930,058,000,000	Rp 14,582,714,784,000	0.429787
	2017	Rp 932,533,784,000	Rp 34,724,168,000,000	Rp 82,262,093,000,000	Rp 35,656,701,784,000	0.43
	2018	Rp 932,533,784,000	Rp 59,230,338,000,000	Rp 116,281,017,000,000	Rp 60,162,871,784,000	0.517392
	2019	Rp 932,533,784,000	Rp 50,603,301,000,000	Rp 111,713,375,000,000	Rp 51,535,834,784,000	0.461322
	2020	Rp 932,533,784,000	Rp 36,653,823,000,000	Rp 99,800,963,000,000	Rp 37,586,356,784,000	0.376613
PT. INCO	2016	Rp 248,408,468,000	Rp 5,252,172,708,000	Rp 29,901,710,512,000	Rp 5,500,581,176,000	0.183955
	2017	Rp 248,408,468,000	Rp 4,947,621,216,000	Rp 29,596,405,332,000	Rp 5,196,029,684,000	0.175563
	2018	Rp 248,408,468,000	Rp 4,615,456,725,000	Rp 31,893,707,412,000	Rp 4,863,865,193,000	0.152502
	2019	Rp 248,408,468,000	Rp 3,906,111,495,000	Rp 30,897,585,888,000	Rp 4,154,519,963,000	0.134461
	2020	Rp 248,408,468,000	Rp 4,150,678,350,000	Rp 32,648,251,090,000	Rp 4,399,086,818,000	0.134742
PT. BA	2016	Rp 1,152,065,924,500	Rp 8,024,369,000,000	Rp 18,576,774,000,000	Rp 9,176,434,924,500	0.493974
	2017	Rp 1,152,065,924,500	Rp 8,187,497,000,000	Rp 21,987,482,000,000	Rp 9,339,562,924,500	0.424767
	2018	Rp 1,152,065,924,500	Rp 7,903,237,000,000	Rp 24,172,933,000,000	Rp 9,055,302,924,500	0.374605
	2019	Rp 1,152,065,924,500	Rp 7,675,226,000,000	Rp 26,098,052,000,000	Rp 8,827,291,924,500	0.338236
	2020	Rp 1,152,065,924,500	Rp 7,117,559,000,000	Rp 24,056,755,000,000	Rp 8,269,624,924,500	0.343755
PT. TINS	2016	Rp 372,387,672,650	Rp 3,894,946,000,000	Rp 9,548,631,000,000	Rp 4,267,333,672,650	0.446905
	2017	Rp 372,387,672,650	Rp 5,814,816,000,000	Rp 11,876,309,000,000	Rp 6,187,203,672,650	0.52097
	2018	Rp 372,387,672,700	Rp 8,596,067,000,000	Rp 15,117,948,000,000	Rp 8,968,454,672,700	0.593232
	2019	Rp 372,387,672,650	Rp 15,102,873,000,000	Rp 20,361,278,000,000	Rp 15,475,260,672,650	0.760034
	2020	Rp 372,387,672,650	Rp 9,577,564,000,000	Rp 14,517,700,000,000	Rp 9,949,951,672,650	0.685367

Sumber diolah 2022

Berdasarkan ikhtisar laporan keuangan perusahaan Pertambangan sampel periode 2016-2020



PENGARUH GREEN  
ACCOUNTING DAN ISLAMIC  
SOCIAL RESPORING  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
MELALUI PROFITABILITAS  
SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING

*by* Bella Rizkia Ramadhani

---

**Submission date:** 07-Sep-2022 11:34AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1894175691

**File name:** SKRIPSI\_BELLA\_RIZKIA\_RAMADHANI\_1851030162.docx (182.28K)

**Word count:** 8699

**Character count:** 58059

PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN ISLAMIC SOCIAL  
RESPORTING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI  
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

ORIGINALITY REPORT

<b>11</b> %	<b>9</b> %	<b>3</b> %	<b>5</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<b>4</b> %
<b>2</b>	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<b>1</b> %
<b>3</b>	Wayan Arya Paramarta, Ni Putu Kurnia Darmayanti. "Employee Engagement Dan Stress Kerja Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Dan Turnover Intention di Aman Villas Nusa Dua - Bali", WIDYA MANAJEMEN, 2020 Publication	<b>1</b> %
<b>4</b>	docplayer.info Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>5</b>	www.researchgate.net Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>6</b>	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<b>&lt;1</b> %
<b>7</b>	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>8</b>	ejournal.uin-malang.ac.id Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>9</b>	media.neliti.com Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>10</b>	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<b>&lt;1</b> %

1pdf.net

11	Internet Source	<1 %
12	Submitted to Asia e University Student Paper	<1 %
13	jurnal.unej.ac.id Internet Source	<1 %
14	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	<1 %
15	Afriana Dwi Widyanti, Nadia Cilarisinta. "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Kinerja Lingkungan Terhadap Islamic Social Reporting", Kompertemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2020 Publication	<1 %
16	core.ac.uk Internet Source	<1 %
17	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
18	es.slideshare.net Internet Source	<1 %
19	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
20	ijstr.org Internet Source	<1 %
21	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
22	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
24	123dok.com Internet Source	<1 %

25	<a href="https://repository.usu.ac.id">repository.usu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	Wiji Safitri, Ratih Hendayani, Ruben Shosa Shobura. "Pengaruh Penerapan Supply Chain Management Coffee Shop Kota Bandung Bagian Selatan terhadap Competitive Advantage", Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen, 2020 Publication	<1 %
27	<a href="https://academic-accelerator.com">academic-accelerator.com</a> Internet Source	<1 %
28	Fitri Ella Fauziah. "Diversitas Gender dan Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening", Media Ekonomi dan Manajemen, 2018 Publication	<1 %
29	<a href="https://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="https://ejournal.uinsaid.ac.id">ejournal.uinsaid.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="https://ejournal.unib.ac.id">ejournal.unib.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="https://ijins.umsida.ac.id">ijins.umsida.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="https://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="https://www.repository.trisakti.ac.id">www.repository.trisakti.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	Sahyuni Kay, Leo Dadyo Pamungkas. "ANALISIS PENGARUH RASIO LEVERAGE, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar	<1 %

Dan Kimia yang Terdaftar di BEI Dalam Kurun Waktu 2018-2020)", Journal Competency of Business, 2022

Publication

36

repository.um.ac.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches:  = 5 words